

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**INTERNALISASI NILAI KEDISIPLINAN SANTRI MELALUI
KEPEMIMPINAN KIAI DI PONDOK PESANTREN
MIFTAHUL JANNAH AL-AKRAMIYAH
AL-AZIZIYAH KECAMATAN
TABIR KABUPATEN
MERANGIN**

SKRIPSI



**RIADIL JANNAH
NIM.203190016**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**INTERNALISASI NILAI KEDISIPLINAN SANTRI MELALUI
KEPEMIMPINAN KIAI DI PONDOK PESANTREN
MIFTAHUL JANNAH AL-AKRAMIYAH
AL-AZIZIYAH KECAMATAN
TABIR KABUPATEN
MERANGIN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam



**RIADIL JANNAH
NIM.203190016**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

Hal : **NOTA DINAS**
Lampiran : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Riadil Jannah
NIM : 203190106
Program STudi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Internalisasi Nilai Kedisiplinan Santri Melalui Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Maret 2023

Pembimbing I



Dr. Rusmini, M.Pd. I

NIP.197806062005012008



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

Hal : **NOTA DINAS**
Lampiran : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Riadil Jannah
NIM : 203190106
Program STtudi: Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Internalisasi Nilai Kedisiplinan Santri Melalui Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 20 Maret 2023
Pembimbing I

Suci Fitriani, M. Sc. Ed
NIDN. 2011039404



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi Ma. Bulian KM.16 Sei Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi 36361
Telp/Fax: 0741 583183 – 584118. Web: <https://uinjambi.ac.id/>, email: mail@uinjambi.ac.id

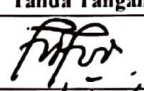

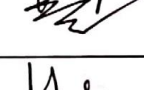

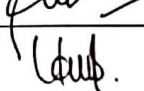
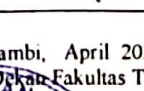
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 277 /D-I/KP.01.2/ 05 / 2023

Skripsi dengan judul "Internalisasi Nilai Kedisiplinan Santri Melalui Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin" yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 13 April 2023
Jam : 09.30-10.30 WIB
Tempat : Gedung Lama, Ruang Akademik
Nama : Riadil Jannah
Nim : 20319010
Judul : Internalisasi Nilai Kedisiplinan Santri Melalui Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

| PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI | | | |
|------------------------------|---|--|-----------------------|
| No. | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
| 1. | Dr. H. Mahmud MY, M. Pd (Ketua Sidang) |  | 02/05 ²³ |
| 2. | Yuliana Afifah, M. Pd (Sekretaris Sidang) |  | 04.05.2023 |
| 3. | Bawaihi, M. Pd. I (Penguji I) |  | 04-05-2023 |
| 4. | Hamdi Zas Pendi, M. Pd (Penguji II) |  | 02/05 ²⁰²³ |
| 5. | Dr. Rusmini, M. Pd I (Pembimbing I) |  | 4/5 ²⁰²³ |
| 6. | Suci Fitriani, M. Sc, Ed (Pembimbing II) |  | 4/5 ²⁰²³ |

Jambi, April 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi



Dr. H. Afifah, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Riadil Jannah
NIM : 203190106
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Internalisasi Nilai Kedisiplinan Santri Melalui Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin.

Menyatakan bahwa tugas akhir (Skripsi) ini benar-benar karya yang saya tulis sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan. Pemikiran, ide dan temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tugas akhir (Skripsi) ini dikutip dan dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata dalam tugas akhir (Skripsi) ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai dengan aturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan siapapun.

Jambi, Maret 2023
Mahasiswa



RIADIL JANNAH
NIM. 203190106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah, sholawat serta salam kepada nabi besar Muhammad SAW.

Dalam penyusunan skripsi ini terutama sekali saya sembahkan kepada:

Penulis ini persembahkan skripsi ini kepada

Kedua Orang Tua Tercinta

Bapak H. Ridwan

Ibu Ernawati

Adikku

Muzdhalifah

Sahabatku

Teman-teman Seperjuanganku

Kepada Dosen-Dosen Ku tercinta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

(Al عمران: 159)

Artinya: Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal (Al-Imron/159:3) dalam (Al-Qur'an Kemenag In MS. Word, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah puji serta syukur kita panjatkan atas Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah nyalah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Internalisasi Nilai Kedisiplinan Santri Melalui Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin” sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan alam yakni nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umat muslim yang mengikuti ajaran hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat Akademik guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA. Ph. D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Prof. Dr. Risnita, M. Pd, selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Najmul Hayat, M. Pd. I, selaku Wakil Dekan II I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Dr. Yusria, M. Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Dr. H. Mahmud MY, M. Pd, selaku ketua Prodi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Ibu Uyun Nafiah MS, M. Pd selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Ibu Dr. Rusmini, M. Pd. I. selaku pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Suci Fitriani, M. Sc. Ed selaku pembimbing II, yang telah membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
11. Pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin yang telah bersedia membantu memberikan informasi serta data dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu. *Wassalamu 'alaikum*
Wr.Wb

Jambi, Maret 2023



Riadil Jannah
NIM. 203190106

ABSTRAK

Nama : Riadil Jannah
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Internalisasi Nilai Kedisiplinan Santri Melalui Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin

Internalisasi nilai kedisiplinan kiai dalam meningkatkan kedisiplinan santri merupakan faktor yang penting dalam kesuksesan pimpinan pondok dalam memimpin pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan kiai pesantren dalam meningkatkan kedisiplinan para santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data di analisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai kedisiplinan santri melalui kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin merupakan kiai/pimpinan pondok pesantren ialah menerapkan kedisiplinan para santri dengan berbagai macam cara salah satunya dengan cara mengawasi serta mempertegaskan para ustaz dan ustazah dalam keseharian para santrinya, dan juga terdapat faktor yang mempengaruhi kedisiplinan santri, yaitu: faktor internal terdiri dari dua yaitu pertama tujuan belajar, kedua minat belajar, faktor eksternal: terdiri dari tiga yaitu pertama lingkungan keluarga, kedua lingkungan sekolah, dan ketiga lingkungan masyarakat. Adapun upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan ialah memberikan nasehat dan sanksi.

Kata kunci: Internalisasi, Kedisiplinan Santri, Kepemimpinan Kiai.

ABSTRACT

Name : Riadil Jannah
Department : Islamic Education Management
Title : *Internalization of Santri Discipline Values Through Kiai Leadership at Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Islamic Boarding School, Tabir District, Merangin Regency*

The internalization of the kiai's disciplinary values in improving the discipline of the santri is an important factor in the success of the pesantren leaders in leading Islamic boarding schools. This study aims to describe the leadership of the Islamic boarding school kiai in improving the discipline of the students of the Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Islamic Boarding School, Tabir District, Merangin Regency. This study uses a qualitative approach, data collected by using the method of observation, interviews, and documentation. Data were analyzed by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the internalization of the disciplinary values of the students through the leadership of the kiai at the Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Islamic Boarding School, Tabir District, Merangin Regency is the kiai/leader of the Islamic boarding school which is to apply discipline to the students in various ways, one of which is by supervising and reinforcing the clerics. and ustazah in the daily life of the students, and there are also factors that influence the discipline of the students, namely: internal factors consist of two, namely first learning objectives, second interest in learning, external factors: consisting of three, namely first family environment, second school environment, and third environment public. The efforts made in improving discipline are giving advice and sanctions.

Keywords: *Internalization, Santri Discipline, Kiai Leadership.*

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| NOTA DINAS | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PERNYATAN ORISINALITAS | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| ABSTRAK | xi |
| ABSTRACT | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---|---|
| A. Latar belakang | 1 |
| B. Fokus Masalah | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 6 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

| | |
|---|----|
| A. Kajian Pustaka..... | 8 |
| 1. Internalisasi Nilai Kedisiplinan Santri | 8 |
| a. Pengertian Internalisasi | 8 |
| b. Proses Internalisasi | 9 |
| c. Pengertian Kedisiplinan | 10 |
| d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan | 11 |
| 2. Kepemimpinan Kiai | 15 |
| a. Pengertian kepemimpinan | 15 |
| b. Gaya kepemimpinan..... | 16 |
| c. Kepemimpinan Kiai | 18 |
| B. Studi relevan..... | 20 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Pendekatan dan Metode Penelitian | 25 |
| B. Setting dan Subjek Penelitian | 25 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 26 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 27 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 29 |
| F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data | 30 |
| G. Jadwal Penelitian | 31 |

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|-----------------------|----|
| A. Temuan Umum..... | 32 |
| B. Temuan Khusus..... | 45 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 59 |
| B. Saran | 60 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Jadwal Penelitian | 31 |
| Tabel 4.1 Keadaan Sarana..... | 37 |
| Tabel 4.2 Keadaan Prasarana | 38 |
| Tabel 4.3 Keadaan Azatidzah | 39 |
| Tabel 4.4 Tenaga Pengajar | 39 |
| Tabel 4.5 Jumlah Santri..... | 40 |
| Tabel 4.6 Kegiatan Santri..... | 42 |
| Tabel 4.7 Pelanggaran | 43 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi | 35 |
| Gambar 0.1 Pintu Masuk | 63 |
| Gambar 0.2 Penyerahan Surat Izin Riset | 63 |
| Gambar 0.3 Wawancara Dengan Pimpinan | 64 |
| Gambar 0.4 Wawancara Dengan Santri Putri | 64 |
| Gambar 0.5 Wawancara Dengan Santri Putra | 65 |
| Gambar 0.6 Foto Bersama Santri dan Santriwati..... | 65 |
| Gambar 0.7 Dokumentasi Sarana dan Prasarana | 66 |
| Gambar 0.8 Proses Belajar Mengajar..... | 68 |
| Gambar 0.9 Suasana Pondok Pesantren | 69 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Indonesia, pondok pesantren juga merupakan lembaga pendidikan tradisional islam yang saat ini pesantren masih bertahan di tengah-tengah arus modernisasi. Kondisi ini berbeda dengan lembaga pendidikan tradisional islam di dunia muslim lainnya, penyebab gelombang pembaharuan modernisasi yang semakin kencang telah menimbulkan perubahan-perubahan yang akan membawanya keluar dari keadaan lembaga-lembaga pendidikan tradisional (Rojak, Dkk, 2021:83).

Dengan perkembangan yang sangat cepat, dunia pesantren di tuntut untuk tidak hanya terlibat dalam masalah-masalah keagamaan saja namun juga di tuntut untuk harus aktif dalam memecahkan masalah budaya maupun tradisi yang berkembang di masyarakat, sebab pesantren lahir dari sebuah tradisi dan budaya sehingga menjadi sebuah lembaga pendidikan alternatif di tengah tantangan globalisasi yang semakin kompleks. Pesantren tumbuh dan berkembang sesuai sesuai dinamika sosio-kultural yang mengitari masyarakat hingga saat ini pesantren masih eksis di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup cepat dengan adaptasi sesuai tuntutan zaman (Fikri, 2021:76).

Dalam sebuah pondok pesantren kepemimpinan seorang pimpinan sangatlah berperan dalam mengelola pondok pesantren tersebut, yang mana hubungan sosial antara pimpinan, ustaz dan ustazah serta santri dan santriwati, bukan karena adanya tingkat jabatan seperti kepemimpinan konvensional, tetapi dalam kepemimpinan pondok pesantren ketaatan santri kepada seorang Pimpinan atau ulama lebih besar, dengan demikian kedudukan pimpinan dalam pondok pesantren sebagai seorang penguasa, melainkan pembimbing bagi para santrinya dalam berbagai hal apapun. Seorang pimpinan juga dituntut pula untuk berperan sebagai seorang peneliti, penyaring dan asimilator aspek-aspek kebudayaan dari luar yang memasuki pesantren, sehingga moral santri dan kehidupan pesantren berjalan tetap sesuai norma-norma islam (Mutakin, Dkk, 2019:77).

Biasanya pesantren di pimpin oleh seorang kiai, untuk mengatur kehidupan pondok pesantren, kepemimpinan kiai adalah kemampuan seorang kiai dalam mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntut, menggerakkan, membimbing, mengarahkan, mengawasi, segala perilaku santri sebagai siswa yang belajar di pesantren untuk mencapai suatu tujuan, kepemimpinan kiai juga dihadapkan pada tantangan besar untuk menjaga pondok pesantren agar tetap eksis, dan tetap menjadi lembaga pendidikan pilihan bukan pelarian, apalagi di tengah-tengah persaingan pendidikan yang semakin ketat, kiai didalam dunia pesantren juga berperan sebagai penggerak dalam mengembangkan pesantren (Pramitha, 2020:147)

Internalisasi nilai-nilai akhlak islam merupakan proses penanaman sikap ke dalam diri pribadi seseorang muslim dengan menanamkan prinsip dan nilai yang dibatasi oleh wahyu sebagai pedoman dan pengatur dalam merealisasikan tugas utama manusia yakni beribadah kepada Allah SWT, serta meraih ridhonya di dunia dan akhirat (Mashuri & Fanani, 2021:25).

Oleh karena itu nilai internalisasi mengikuti adanya nilai-nilai eksternal yang dipandang luhur, agung, serta penting yang harus ditanamkan pada diri seseorang, dengan kata lain internalisasi dapat juga di artikan dengan proses awal dimana individu mendapatkan norma, nilai, dari lingkungan keluarga dan masyarakat sebagai bagian dari hasil belajarnya. pengertian ini memberikan batasan bahwa internalisasi mendekati adanya penanaman, apa yang ditanam, kepada siapa, dan di mana, kapan bagaimana cara menanamkannya. Objek kegiatan internalisasinya adalah personal, kemampuan yang ada padanya, potensi yang dimiliki, serta bakat yang dibawanya (Saetban, dkk, 2020:90).

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui kebijakan nasional yang berupa UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) yang berisi tentang fungsi Pendidikan nasional yaitu pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk manusia berkarakter dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, untuk membentuk manusia seutuhnya dan memiliki karakter yang baik dapat melalui nilai-nilai kedisiplinan yang ada di dalam diri santri. Disiplin merupakan salah satu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

unsur kualitas sumber daya manusia, disiplin dapat membuat seseorang memiliki perasaan taat dan patuh terhadap nilai yang di yakini sehingga lebih bertanggung jawab untuk dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok, disiplin juga disebutkan dengan proses dalam melatih pikiran serta karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seorang yang memiliki control terhadap diri sendiri serta dapat berguna bagi masyarakat (Ariesandi, 2008:230-231).

Disiplin juga disebutkan dengan salah satu modal pokok yang wajib di bentuk pada diri santri, disiplin bukanlah satu hal yang muncul dengan sendirinya namun sejak kecil sebelum menjadi seorang siswa adalah harus di bentuk dan di arahkan, yang mana tugas membimbing dan mengarahkan hal tersebut tak lain adalah tugas guru di suatu lembaga pendidikan terutama dalam mengelola santri di lembaganya tersebut agar menjadi lebih baik (Yuliana, 2021:45).

Oleh karena itu penanaman karakter disiplin harus di tanamkan kepada peserta didik, karena peresta didik ini merupakan harta yang sangat berharga bagi bangsa, peserta didik ini merupakan proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing dan sangat membutuhkan bimbingan serta pengarahan yang konsisten untuk menuju arah yang lebih baik (Abuddin, 2005:67). Dengan adanya penerapan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari memang sangat penting bagi peserta didik, bukan hanya untuk peserta didik melainkan untuk perkembangan sumber daya manusia, oleh karena itu dalam penerapan disiplin harus benar-benar dilaksanakan dengan baik, dan dalam penerapan disiplin harus di sesuaikan dengan perkembangan peserta didik, karena kita harus memahami kemampuan karakternya peserta didik atau pelaku disiplin.

Namun peranan kedisiplinan dalam kehidupan manusia jarang diperhatikannya, sehingga Pendidikan dan aplikasi tentang disiplin sangat jarang sekali diterapkan didalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kata-kata disiplin sangat mudah untuk diucapkan tetapi sulit untuk di terapkan, penerapan kedisiplinan baik dalam tataran pendidikan maupun aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari harus di optimalkan sehingga masyarakat dalam mengisi era globalisasi ini mampu bersaing di lapangan secara sehat dan sportif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Kedisiplinan juga akan menciptakan kesediaan atau ketaatan seluruh warga pondok pesantren untuk mematuhi aturan, tata tertib dan norma yang sudah di buat oleh pimpinan dan guru yang di landasi oleh kesadaran dan kesediaan dalam diri setiap santri (Kurniasih & Wijaya, 2019: 326).

Oleh karena itu sikap kedisiplinan tersebut sangat penting untuk ditanamkan kepada santrinya agar nantinya terbiasa untuk bersikap disiplin dan akan diperaktekkan di kalangan masyarakat. Pentingnya disiplin juga di jelaskan di dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat 59.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ
 فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman taatilah Allah dan Rosul (Muhammad) dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rosul (Sunnahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang kemudian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya” (An-Nisa/59:4) dalam (Al-Qur'an Kemenag In MS. Word, 2019).

Sudah dijelaskan dari Ayat Qur'an di atas tentang taat dan patuh kepada perintah Allah dengan mengamalkan isi kitab suci Al-Qur'an. Dan melaksanakan ajaran-ajaran Rosul, serta patuh kepada ketentuan-ketentuan yang telah di tetapkan Ulil Amri. Sudah sangat jelas dari suroh di atas bahwa taatilah peraturan, dan disiplin juga mengundang arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, islam sangatlah mengajarkan kita agar benar-benar memperhatikan dan mengaplikasikan nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan masyarakat yang lebih baik terutama ajaran islam.

Berdasarkan observasi awal yang ditemukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin, di tempat ini peneliti menemukan masih terjadinya beberapa pelanggaran terhadap aturan yang telah diterapkan oleh pihak pesantren, misalnya masih terdapat santri yang keluar pondok tanpa izin dari pengurus



Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah, bahwa keadaan disiplin santri masih kurang dilaksanakan, hal ini terlihat dari peraturan tidak boleh keluar ponok tanpa izin masih dilakukan, peraturan lainnya *ghosof* barang teman juga masih dilakukan dikalangan santri yang terbiasa menggunakan barang teman temannya tanpa izin, peraturan membawakan hp dilingkungan pesantren masih kurang dipatuhi oleh santri yang menggunakan hp secara diam-diam meskipun hal itu dilarang oleh pihak pesantren.

Cara berpakaian santri juga diatur oleh pihak pesantren tetapi pada kenyataannya masih dilakukan oleh santri yang masih sering berpakaian yang tidak sesuai dengan aturan. Peraturan masuk kelas tepat waktu pada saat jam belajar juga harus dilakukan oleh seluruh santri tetapi hal ini tidak dilakukan oleh karna itu terlihat masih sering terlambat ketika memasuki kelas untuk mengikuti proses belajar. Prilaku-prilaku menyimpang lainnya yang sama sekali tidak pernah dilakukan sama santri yaitu pacarana karna hal ini merupakan sanksi berat jika dilakukan oleh santri.

Berdasarkan hasil observasi di atas dan realita yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut dan membawanya dalam bentuk skripsi, hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang “Internalisasi Nilai Kedisiplinan Santri Melalui Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin”

B. Fokus Permasalahan

Dalam penelitian ini memfokuskan masalah sesuai dengan tujuan permasalahan yang peneliti bahas, maka dari itu peneliti memfokuskan untuk meneliti internalisasi nilai kedisiplinan santri melalui kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, peneliti akan mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

1. Bagaimana proses internalisasi nilai kedisiplinan santri melalui kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kedisiplinan santri melalui kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin?
3. Bagaimana upaya dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui bagaimana proses internalisasi nilai kedisiplinan santri melalui kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin.
- b. Mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi kedisiplinan santri melalui kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin
- c. Mengetahui bagaimana upaya dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk mengetahui internalisasi nilai kedisiplinan santri melalui kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin.
- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai internalisasi nilai kedisiplinan santri melalui kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin.
- c. Untuk memperoleh gelar sarjana stara satu (SI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Internalisasi Nilai Kedisiplinan Santri

a. Pengertian Internalisasi

Internalisasi dalam kamus besar Indonesia (KBBI) internalisasi dapat diartikan sebagai penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui binaan, bimbingan atau sebagainya. Internalisasi adalah proses pemasukan nilai pada seorang yang akan membentuk pola pikirnya dalam melihat makna realitas pengalaman (Sholinin, 2020:22).

Internalisasi merupakan suatu proses orang memperoleh kepercayaan, sikap, nilai dan kebiasaan dalam kebudayaan. Internalisasi adalah proses seorang belajar berinteraksi dengan semuanya dalam suatu masyarakat menurut sistem nilai, norma, dan adat istiadat yang mengatur masyarakat yang bersangkutan dengan kata lain internalisasi adalah proses kebudayaan dalam suatu sistem tertentu (Stewart dalam Hifni Yanuar, 2016: 342).

Sedangkan internalisasi nilai pesantren adalah merupakan suatu proses penanaman nilai-nilai agama yang ada di pesantren secara penuh kedalam hati santri yang termanifestasikan dalam cara berfikir, berkata dan bertindak berdasarkan nilai-nilai agama. Internalisasi nilai pesantren terjadi melalui pemahaman ajaran agama secara utuh dan diteruskan dengan kesadaran akan pentingnya ajaran agama, serta di temukan dengan kemungkinan untuk mereslisasikan dalam kehidupan nyata (Susilowati, 2019:6).

Jadi yang di maksud dengan internalisasi adalah upaya/proses untuk menghayati dan mendalami nilai-nilai, agar tertanam dalam setiap manusia khususnya untuk para santri akan menyadari sesuatu “nilai” yang terkandung dalam pengajaran agama dan kemudian nilai-nilai itu dijadikan suatu sistem nilai diri sehingga dapat menentukan segenap pernyataan sikap, tingkahlaku.

b. Proses Internalisasi

Proses internalisasi biasanya diawali dengan penyampaian nilai melalui informasi, yang mana seorang dikenal pada nilai yang diinternalisasikan. Ada tiga tahap dalam proses terjadinya internalisasi yaitu:

a. Tahap transformasi

Merupakan komunikasi verbal tentang nilai, pada tahap ini guru hanya sekedar menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik kepada siswa, yang semata-mata merupakan komunikasi tentang verbal nilai.

b. Tahap transaksi nilai

Tahap transaksi nilai adalah tahapan pendidikan nilai dengan jalan komunikasi dua arah, atau interaksi antar siswa dengan guru yang bersifat timbal balik. Kalau pada transformasi nilai, komunikasi masih dalam bentuk satu arah yakni guru masih aktif, tetapi di dalam transaksi ini guru dengan siswa sama-sama memiliki sifat aktif, tekanan dari komunikasi ini masih penampilan sosok fisiknya dari pada sosok mentalnya.

c. Tahap traninternalisasi nilai

Tahap traninternalisasi nilai yakni bahwa tahap ini jauh lebih baik dari pada sekedar transaksi, dalam hal ini penampilan guru di hadapan siswa bukan lagi sosoknya melainkan sikap mentalnya dan kepribadiannya (Hamid Abdul, 2017:24).

Dapat disimpulkan bahwa tahap dalam proses internalisasi ini Kalau pada transformasi nilai, komunikasi masih dalam bentuk satu arah yakni guru masih aktif, tetapi di dalam transaksi ini guru dengan siswa sama-sama memiliki sifat aktif, serta dalam hal ini penampilan guru di hadapan siswa bukan lagi sosoknya melainkan sikap mentalnya dan kepribadiannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



c. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan ialah suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan, tanpa disiplin yang baik, usaha yang dilakukan oleh seseorang juga sulit mencapai keberhasilan (Gunawan, 2014:33).

Seseorang dapat dikatakan disiplin apabila dapat menaati peraturan-peraturan yang sudah diterapkan oleh instansi ataupun organisasi, ada beberapa indikator-indikator dalam kedisiplinan.

a. Ketepatan waktu

Para santri melakukan segala pembayaran dengan menggunakan *E-Money* memiliki peluang untuk membayar segala administrasi maupun konsumsi dengan tepat waktu, dan teratur, sehingga dapat mempermudah administrasi pondok berjalan semaksimal mungkin.

b. Kesetiaan / patuh pada peraturan yang ada

Peraturan serta tata tertib yang tertulis maupun yang tidak tertulis dibuat untuk tercapai tujuan satu organisasi dengan baik, maka dari itu dibutuhkan sikap dari setiap santri terhadap komitmen yang telah ditetapkan.

c. Penggunaan perlengkapan atau instansi

Sikap hati-hati dalam menggunakan perlengkapan dan peralatan instansi dapat menunjukkan bahwa seorang memiliki disiplin, sehingga peralatan dan perlengkapan instansi dapat terindar dari kerusakan.

Indikator pelaksanaan tata tertib Pondok Pesantren yang dapat mengurangi kemungkinan masalah yang ditimbulkan oleh santri yaitu adil, korektif dan berhubungan yang baik antara santri dan ustaz ustazah (Mumthas dkk, 2014:308).

Seseorang juga dikatakan disiplin apabila melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan tempatnya, serta di kerjakan dengan penuh dengan kesadaran, ketekunan, dan tanpa paksaan dari siapa pun, seseorang memiliki kedisiplinan apabila mematuhi peraturan dengan sadar, tekun dan tidak terpaksa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Disiplin bukanlah muncul tiba-tiba namun disiplin anak memerlukan proses akumulasi belajar mulai sejak bayi, kalau dari kecil seorang anak sudah dibiasakan menjalani suatu secara teratur, maka hal tersebut bisa dijadikan sebagai rutinitas ketika sudah besar kelak, selain itu untuk memiliki sikap disiplin memerlukan latihan dan juga contoh dari orang tua dan lingkungan sekitar (Koesoma Doni, 2007:77). Sebagaimana di kutip oleh ranchman bahea ada 4 tahapan dalam memelihara disiplin diantaranya;

1. Tahap pencehan disiplin, yaitu para guru perlu menciptakan suasana disiplin, ketepatan instruksional, dan perencanaan Pendidikan yang disiplin.
2. Tahap pemeliharaan disiplin, yaitu perlu melakukan hubungan sosial emosional dengan peserta didik dalam menunjukkan perilaku disiplin.
3. Tahap campur tangan, yaitu guru perlu menangani peserta didik yang melanggar kedisiplinan dengan mempelajari gejalanya dan mencari akar permasalahannya dengan teknik-teknik yang berbasis psikolog berupa pemberian sanksi atau hukuman.
4. Tahap pengaturan, yaitu perlu mengatur perilaku peserta didik yang menyimpang dari kedisiplinan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang mendidik persuasive dan demokratis agar peserta didik menyadari perilakunya yang menyimpang dan Kembali mematuhi aturan (Hadis Abdul, 2006:89).

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan dan ketertiban. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap santriwati. Boleh dikatakan hampir semua kegiatan disekolah pada akhirnya ditujukan untuk membentuk siswa mengembangkan potensi dirinya. Upaya itu akan optimal jika siswa sendiri secara aktif berupaya mengembangkan

diri, sesuai dengan program-program yang dilakukan oleh sekolah. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi siswa agar mengembangkan diri secara optimal jika siswa sendiri secara aktif berupaya mengembangkan diri, sesuai dengan program-program yang dilakukan oleh sekolah. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi siswa agar mengembangkan diri secara optimal sebagai top leader di sekolah, dan kepala sekolah memegang peran penting dalam menciptakan kondisi demikian (Hasbullah, 2006: 121)

Dari uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa disiplin adalah sebuah tindakan seseorang yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh terhadap suatu peraturan.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Prilaku disiplin juga dapat dipengaruhi oleh banyaknya faktor-faktor yang memberi motivasi kepada individu untuk berperilaku disiplin (Oemar Hamalik, 2010:210). Terjadinya disiplin itu karena ada dua unsur-unsur dari dalam (intern) dan unsur-unsur dari luar (ekstern), unsur dalam dari seseorang berkaitan dengan tujuan, minat, kemampuan, kesiapan, cara belajar, dan kelelahan. Adapun unsur dari luar dari seseorang menyangkut lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ada beberapa faktor didalam kedisiplinan antara lain:

a. Faktor internal

1. Tujuan belajar

Tujuan belajar yang diharapkan adalah tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai, sedangkan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, maka dari itu tujuan pembelajaran dapat diartikan sebagai target yang harus dicapai oleh seseorang santri dari hasil belajar. Tujuan belajar juga merupakan target yang harus dicapai oleh seseorang, sementara disiplin mengarah bagaimana agar pencapaian tujuan belajar itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



terlaksana secara efektif, dengan demikian benar atau salahnya tujuan belajar mempengaruhi terhadap sikap disiplin seseorang dalam belajar.

2. Minat belajar

Minat merupakan suatu hal yang menetap pada diri individu untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung didalamnya. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Dari pengertian diatas minat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat santri maka ia tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya Tarik belajar. Minat juga berpengaruh terhadap disiplin belajar sehingga pelajaran yang diminati cenderung untuk dilaksanakan santri secara tertib.

Dari pengertian diatas hubungannya dengan disiplin belajar adalah cara belajar secara teratur, berencana dan sistematis. Santri yang memiliki cara belajar yang teratur, berencana dan sistematis sudah tentu memiliki ketentuan-ketentuan dan pola belajar tertentu, dan hal ini juga merupakan tindakan disiplin dalam belajar.

5. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini merupakan faktor yang timbul dari luar individu, faktor ekstern ini lah yang dapat mempengaruhi adanya disiplin yaitu faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan kelaurga dalam hal ini merupakan pola asuh yang diberikan oleh orang tuanya dalam mendidik anak, setiap orang tua dalam mendidik anak mempunyai ciri khas masing-masing dalam mendidik anaknya. Oleh karena itu lingkungan keluarga disitulah anak diasuh dan dibesarkan, akan tetapi sangatlah berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, contohnya keadaan ekonomi rumah tangga, tingkat kemampuan orang tua merawat dan mendidik sang anak, serta tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pendidikan anak, khususnya tingkat kedisiplinan dalam belajar. Dalam kehidupan sehari-hari anak banyak menghabiskan waktu bermainnya, disinilah pendidikan pertama bagi anak, maka dari itu sudah seharusnya orang tua menanamkan dan melatih sang anak untuk bersikap disiplin, karena nilai-nilai disiplin dapat ditanamkan sejak dini oleh orang tua kepada anaknya.

2. Lingkungan sekolah

Sekolah adalah lingkungan pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan atau lingkungan tempat berlangsung proses pendidikan, oleh karena itu lingkungan sekolah kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang memberikan pengaruh pembentukan sikap dan pengembangan potensi santri. lingkungan yang baik akan mendorong peserta didik untuk agar dapat belajar dengan baik, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik pula seorang azatiz harus dapat menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan dapat memilih metode yang tepat dalam mengajar, menegemukakan sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung, di sekolah diadakan kegiatan pendidikan pembelajaran dan pelatihan.

Yang mana lingkungan sekolah juga merupakan tempat pendidikan kedua bagi santri setelah lingkungan keluarga, bentuk kedisiplinan dilingkungan pesantren contohnya, dalam hal mentaati peraturan pesantren, apabila pihak pesantren tidak mentaati peraturan tersebut maka akan sulit diterapkan, misalnya kedisiplinan santri mengenai “ketetapan datang ke kelas” jika peraturan tersebut di langar oleh pihak pesantren maka dipastikan anak didik pun akan sulit untuk mentaatinya, karena seorang pendidik yang suri tauladan itu pasti akan memberikan contoh yang baik kepada santri didiknya.

3. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat ini mengitari manusia sejak lahir sampai ia meninggal, antara lingkungan dan manusia ada pengaruh yang timbal balik, artinya lingkungan mempengaruhi lingkungan dan lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mempengaruhi manusia, sebagai faktor ektern lingkungan terdiri dua macam yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial, faktor lingkungan sosial adalah santri didalam pesantren adalah asatiz, staf administrasi dan teman-teman sekelas, selanjutnya lingkungan sosial santri dalam masyarakat adalah tetangga, sepermainan disekitar perkampungan tempat tinggal mereka. sedangkan faktor lingkungan non sosial adalah gedung pesantren dan telaknya, rumah tempat tinggal dan letaknya, alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar faktor ini sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar (Tulus tu'u, 2004:18-23).

Disiplin juga dapat di rumuskan menjadi tiga. (Studi, Dkk., 2016:160)

- a. Sikat mental tentunya yang merupakan sikat dan kedisiplinan santri.
- b. Suatu pengalaman tentang sistem aturan-aturan prilaku, sistem atau norma-norma kriteria standar yang menumbuhkan insight dan kesadaran.
- c. Suatu sikap yang secara wajar menunjukkan kesanggupan hati, pengertian dan kesadaran hari untuk menepati segala apa yang diketahui itu secara cermat dan tertib.

Dapat di simpulkan disiplin yang mantap pada hakikatnya akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran manusia itu sendiri tanpa ada paksaan.

2. Kepemimpinan Kiai

a. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan atau leadership dalam pengertian umum menunjukkan suatu proses kegiatan dalam hal memimpin, mengontrol prilaku, perasaan serta tingkah laku terhadap orang lain yang ada dibawah pengawasannya, kepemimpinan juga merupakan kemampuan yang punya seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran, manajemen mencakup kepemimpinan tetapi juga mencakup fungsi-fungsi

lainnya, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi (Agustinus Hermito, 2014:126).

Kepemimpinan dalam pandangan islam memiliki ciri khas tersendiri, yaitu keharusan adanya seorang pemimpin dalam seluruh perkara, apalagi perkara besar seperti negara, sebab tidak akan ada gunanya pelaksanaan suatu sistem tersebut. Ibnu taimiyah dalam al-siyasah al-syar'iyah memberi petunjuk, memilih pemimpin bukan ats dasar golongan dan hubungan kekerabatan, akan tetapi masyarakat harus mengutamakan profesionalitas dan Amanah, cara yang dipakai pun mesti menggunakan mekanisme benar, jujur dapat dipertanggung jawabkan (Anwar kaspul, 2011:25).

Kepemimpinan bukanlah juga sebagai jabatan atau gelar, melainkan sebuah kelahiran dari proses panjang perubahan dalam diri seseorang, ketika seseorang menemukan visi dan misi hidupnya, ketika terjadi kedamaian dalam diri dan membentuk bangunan karakter yang kokoh, ketika setiap ucapan dan tindakannya mulai memberi pengaruh kepada lingkungannya, dan ketika keberadaan mendorong perubahan dalam organisasinya, pada istilah seseorang lahir menjadi pemimpin sejati (Alkhairy, 2017:61).

Ada tiga teori kepemimpinan diantara nya sebagai berikut:

1. Teori generates

Teori generates adalah sebuah pertanyaan menyatakan bahwa pemimpin itu dilahirkan dari bakat, bukannya dibuat, para penganut aliran teori ini mengetengahkan pendapatnya bahwa seseorang pemimpin akan menjadi pemimpin karena ia telah lahir dengat bakat, dalam keadaan yang bagaimanapun seseorang ditempatkan karena ia telah ditakdirkan menjadi pemimpin, sesekali ia akan timbul sebagai pemimpin.

2. Teori sosial

Teori sosial adalah teori yang mempunyai pandangan bahwa pemimpin itu di buat atau dididik bukannya kodrati, teori ini merupakan kebalikan dari toeri genetes, para penganut teori ini mengetengahkan pendapat yang mengatakan bahwa setiap orang bisa menjadi pemimpin apabila diberikan



Pendidikan dan pengalaman yang cukup, menurut teori ini pada hakikatnya semua orang sama dan dapat menjadi pemimpin.

3. Teori ekologis

Teori ekologis adalah teori yang pada intinya seseorang hanya akan berhasil menjadi pemimpin yang baik apabila ia telah memiliki bakat kepemimpinan, bakat tersebut kemudian dikembangkan lebih lanjut, teori ini menggabungkan segi-segi positif dari kedua teori terdahulu (Kartini Kartono, 2005:2).

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa pemimpin itu pada hakikatnya semua orang sama dan dapat menjadi pemimpin.

b. Gaya kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah salah satu tipe atau cara seorang pemimpin untuk bisa mempengaruhi orang lain, apabila diperhatikan, cara-cara melaksanakan kepemimpinan dari sebagai pemimpin, maka dapat ditemukan sejumlah tipe yang merupakan gaya masing-masing pemimpin yang melancarkan sikap-sikap kepemimpinannya, sikap dan tipe seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya sangat berpengaruh terhadap kinerja bawahannya selama menjalankan tugas administrasi keorganisasiannya, tipe kepemimpinan pada dasarnya mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin suatu kelompok atau lembaga (Muspiroh, 2017:40).

Gaya kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mengarahkan, mempengaruhi, mendorong, dan mengendalikan orang lain atau bawahannya untuk bisa melakukan suatu pekerjaan atas kesadarannya dan sukarela mencapai suatu tujuan tertentu (Siagian, 2010:46).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Kepemimpinan kiai

Kepemimpinan Kiai di beberapa pondok pesantren mengalami perubahan, dari beberapa kasus, perkembangan di mulai dari perubahan gaya kepemimpinan, dari kharismatik ke rasionalistik, dari otoriter-paternalistik ke diplomatic-partisipatif atau dari laissez faire ke demokratis (Masyud, 2003:15). Kepemimpinan seorang Kiai di pesantren bertumpu pada kharisma, akan tetapi, seiring dengan proses transformasi dan banyaknya inovasi yang di tunjukan oleh dunia pesantren, masyarakat juga menaruh harapan besar akan munculnya gaya kepemimpinan yang lebih rasional di pesantren.

Kiai merupakan pengendali utama di lembaga pesantren, semua keputusan dan kebijakan mengenai pengelolaan pesantren di dasarkan atas otoritas kiai, dengan kata lain modal pengelolaan pesantren merupakan terjemahan gambaran dari produk pemikiran kiai yang dalam istilah di pesantren adalah pengasuh, pembina, pembimbing, dan pengarah. Seorang kiai dalam sebuah pesantren laksana jantung bagi kehidupan manusia karena dialah perintis, pendiri, pengelola, pengasuh, pemimpin dan terkadang juga pemilik tunggal sebuah pesantren. Seorang menjadi kiai dan di akui kiai “ke-kiaian-nya” ialah berkat kedalaman ilmu agamanya, kesungguhan, perjuangannya dan keteladanannya, di tengah umat, kekhususannya dalam beribadah kewiracarannya sebagai seorang pemimpin (Faris, 2015:123–144).

Kiai merupakan Central Figure setiap Pondok Pesantren. Central Figure Kiai bukan saja karena keilmuannya, melainkan juga karena Kiai lah yang menjadi pendiri, pemilik, dan pewakaf pesantren itu sendiri, perjuangannya tak terbatas pada ilmu, tenaga, waktu, tetapi juga tanah dan materi lainnya diberikan demi kemajuan syiar Islam (Suharto, 2011:84).

Ada beberapa model gaya kepemimpinan kiai di pondok pesantren sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan *relegio-poternalistik*, adalah antara kiai dan santri senantiasa berkolaborasi dan saling berkaitan yang didasarkan oleh nilai-nilai agama dan didasarkan kepada gaya kepemimpinan nabi Muhammad SAW.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Gaya kepemimpinan *legal-formal*, adalah gaya kepemimpinan ini membutuhkan kelembagaan yang masing-masing bidangnya memiliki peran dan fungsinya masing-masing dan semuanya saling bekerja sama demi tercapainya suatu tujuan.
3. Gaya kepemimpinan *paternalistik-otoriter*, gaya kepemimpinan ini memiliki gaya sifat pasif, maksudnya disamping memberikan kesempatan untuk berkreasi, tetapi juga memiliki sifat otoriter.
4. Gaya kepemimpinan bercorak alami, ketentuan kebijakan-kebijakan mutlak dilakukan oleh pondok pesantren terkhusus kiai, jika ada usulan-usulan kebijakan yang berasal dari luar dan berbeda dengan kebijakan yang ada maka kiai akan merespon secara negatif.
5. Gaya kepemimpinan karismatik-tradisional-rationla, yaitu pola kepemimpinan yang berpusat pada figure yang pola kepemimpinannya bersifat kolektif, dimana tingkat partisipasi komuitasnya lebih tinggi, keorganisasiannya - kompleks dan tidak mengarah pada satu individu saja melainkan mengarah pada mekanisme manajerial (Jannah, Dkk, 2021:42-49).

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan seorang kiai merupakan pimpinan dipesantren yang membimbing para santrinya dan orang-orang yang sekitarnya yang memakai pendekatan situasional, hal tersebut terlihat didalam hubungan antara kiai dan para santri dalam hal mendidik, memberikan sebuah nasihat, mengajar kitab, dan pula sebagai seorang tua kedua, keadaan seperti ini memperlihatkan jika kepemimpinan seorang kiai itu sangat penuh dengan tanggung jawab, kasih sayang, perhatian dan tentunya sangat berpengaruh bagi para santrinya.

Kiai juga merupakan elemen paling penting dalam pesantren, seorang kiai juga merupakan pendiri dari pesantren jadi sewajarnya pertumbuhan pesantren semata-mata bergantung pada kemampuan kepribadian kiainya. Dalam penguasaan pengetahuan islam, seringkali dilihat sebagai seorang yang dapat mematuhi keagungan tuhan dan dipandang orang yang mulia, peraturan pondok pesantren merupakan satu kesatuan yang tidak dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dipisahkan, peraturan merupakan suatu pedoman tingkah laku yang ditetapkan disuatu lembaga yang mengandung nilai pendidikan dan mengekang perilaku-prilaku diluar kesepakatan yang ada. Peraturan pondok pesantren yang menjadi pedoman bagi para santri agar menjalankannya segala aktivitas seperti yang diharapkan. Dengan adanya peraturan pondok pesantren santri memiliki identitas diri yang membedakan dari yang lainnya, maka dari itu penerapan peraturan pondok pesantren dapat menjadi ciri khas tersendiri.

Menurut Rahmawati (2015 : 15) bahwa dilingkup pondok pesantren terdapat beberapa peraturan yang harus diikuti oleh seluruh santri, peraturan-peraturan tersebut merupakan salah satu bentuk disiplin yang diterapkan oleh pihak pesantren. Adapun peraturan yang ada di pondok pesantren adalah sebagai berikut:

1. Kewajiban

- a. Diwajibkan mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren
- b. Diwajibkan sholat lima waktu
- c. Diwajibkan berpakaian muslim/Muslimah
- d. Diwajibkan berpakaian seragam sekolah
- e. Diwajibkan 15 menit sebelum azan sudah ada dimushola (masjid)
- f. Diwajibkan tidur di jam yang sudah ditetapkan pondok pesantren
- g. Diwajibkan mematuhi peraturan yang ada

2. Larangan

- a. Dilarang pacaran
- b. Dilarang membawa HP/alat elektronik lainnya
- c. Dilarang merokok
- d. Dilarang keluar tanpa izin
- e. Dilarang ghohof barang orang lain
- f. Dilarang memakai celana pendek
- g. Dilarang berkelahi
- h. Dilarang berbicara kotor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dari beberapa peraturan di atas kesadaran diri santri akan tugas dan kewajiban santri sebagai peserta didik di pondok pesantren mampu menanggulangi kondisi emosi negatif yang dirasakan santri akibat tekanan lingkungan, selain itu kesadaran diri akan tujuan santri masuk pondok pesantren akan mampu memunculkan rasa tanggung jawab pada diri santri, santri yang mampu melaksanakan tanggung jawab memiliki penalaran moral yang baik, dimana santri telah mampu untuk memahami baik dan buruk suatu tindakan serta mampu mempertanggung jawabkan setiap perbuatannya yang telah dilakukan.

B. Studi Relevan

1. Skripsi Nurul Afifah 2022 “Internalisasi Nilai Karakter Kedisiplinan Santri Putri di Pondok Pesantren Darun Najah Al-Arfany Patrang Jember” Adapun didalam penelitian ini membahas tentang pelaksanaan internalisasi nilai kedisiplinan santri putri pada kegiatan ibadah, kegiatan belajar, kegiatan menjaga kebersihan.
Perbedaan yang terdapat di dalam skripsi ini yang peneliti temui, penelitian ini lebih fokus pada penginternalisasian seorang pimpinan maupun ustaz terhadap santri putrinya, serta pelaksanaan internalisasi nilai katarter kedisiplinan santri putrinya pada kegiatan belajar dan kebersihan.
2. Jurnal Anang Mustaqim 2019 “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Bagi Ustaz di Pondok Pesantren Modern Darussalam Kabupaten Kepahing” adapun di dalam penelitian ini membahas tentang pendekatan, aplikasi dan karakter dalam meningkatkan kompetensi kepribadian ustaz dan ustazah di pondok pesantren modern darussalam.
Perbedaan dan persamaan yang terdapat di dalam jurnal ini yang peneliti temui, penelian ini lebih fokus pada ustaz dan ustazah di dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah tentang pendekatan, aplikasi dan karakter. (1) Pendekatan yang digunakna adalah pendekatan indoktrinasi dan pendekatan moral. (2) aplikasi internaliasi nilai-nilai karakter terhadap upaya peningkatan karakter ustaz dan ustazah di pondok pesantren modern darussalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kepahiangan, (3) katakter kepribadian yang dimiliki oleh ustaz dan ustazah, dengan adanya motivasi dari pimpinan kepada ustaz dan ustazah untuk selalu sholat berjemaah dan lain sebagainya.

3. Jurnal Kurniasih & Wijaya, 2019 “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDN Tangan Kecamatan Praya Barat” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepala sekolah, dan peningkatan kedisiplinan siswa di SDN embung tangar kecamatan praya barat. Mengenai persamaan dan perbedaan penelitian yang terhadulu yang peneliti bahas adalah sama-sama membahas mengenai kedisiplinan, sedangkan perbedaannya adalah peneliti terdahulu memfokuskan tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan keidplinan siswa, sedangkan peneliti membahas tentang internalisasi nilai kedisiplinan santri melalui pimpinan pondok pesantren.
4. Jurnal Mashuri & Fanani 2021 “Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa SMA Al-Kautsar Sumbersari Srono Banyuwangi” dalam penelitian ini membahas tentang internalisasi nilai-nilai akhlak islam dalam membentuk karakter siswa dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan yaitu tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai dan tahap transinternalisasi nilai. Pada tahap transformasi nilai proses pembentukan karakter siswa dengan cara mentransfer ilmu pengetahuan dan pemberian pemahaman. Sedangkan pada tahap transaksi nilai proses pembentukan karakter siswa dengan menggunakan metode keteladanan dan pembiasaan. Adapun pada tahap transformasi nilai proses pembentukan karakter siswa menggunakan metode pengawasan, nasihat dan teguran atau sanksi. Mengenai persamaan dan perbedaan penelitian yang terhadulu yang peneliti bahas adalah sama-sama membahas tentang internalisasi nilai-nilai yang membedakan di dalam jurnal ini yang peneliti temui adalah peneliti membahas tentang kedisiplinan santri melalui kepemimpinan sedang kan yang peneliti temui lebih ke karakter karakter siswa dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai, dan dampak pelaksanaan internalisasi akhlak islam dalam membentuk karakter siswa.

5. Skripsi Hanifa Huyun 2018 “Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo” didalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang diadakannya kegiatan ekstrakurikuler, dan juga untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta strategi internalisasi nilai-nilai kepemimpinan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Mengenai perbedaan dan persamaannya, perbedaan tentunya sudah sangat terlihat sangat berbeda dalam penelitian ini lebih ke ekstrakurikuler dan bagaimana kegiatan ekstrakurikuler di sana, sedangkan persamaan yang ada ialah yang peneliti temui tentunya sama-sama membahas tidak jauh dari kata kepemimpinan dan juga dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

6. Tesis Erni Kunanti Ningsih 2022 “Strategi Pembentukan Karakter Kepemimpinan Santri (Studi Pada Organisasi Pelajaran Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 Ponorogo)” dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep pembentukan karakter pimpinan pada pengurus OPPM, dan menganalisis implementasi pembentukan karakter pemimpin pada pengurus serta menganalisis implikasi pembentukan karakter pemimpin pada pengurus OPPM.

Mengenai persamaan dan perbedaan, perbedaannya di sini penelitian nya membentuk karakter pemimpin untuk para santrinya terutama untuk pengurus, dan dalam penelitian ini lebih memfokuskan dalam membentuk karakter pemimpin untuk para pengurus.

7. Skripsi Fahmi Roy Hanafi 2022 “Manajemen Strategi Kepemimpinan Kiai Dalam Meningkatkan Mutu Hafalan Al-Qur’an Dan Kedisiplinan Santri” dalam penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan dan menganalisa perencanaan strategi kepemimpinan kiai, Memaparkan dan menganalisa implementasi strategi kepemimpinan kiai, Mendeskripsikan dan menganalisa evaluasi strategi kepemimpinan kiai, Memaparkan dan menganalisa implikasi manajemen strategi kepemimpinan kiai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Mengenai persamaan dan perbedaan yang teliti ditemui ialah persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang kepemimpinan kiai mengenai perbedaan tentunya sudah banyak berbeda didalam pembahasan tersebut ingin mengetahui bagaimana konsep manajemen kepemimpinan kiai dan lebih kepada kepemimpinannya, dan lebih merujuk kepada manajemen kepemimpinan.

8. Jurnal Aldho Redho Syam 2018 “Upaya Kiai Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ustadz/Ustadzah di Pondok Pesantren Minhajul Muna Sambu Ngrayun Ponorogo” dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan ustaz/ustazah, mengenai perbedaan dan persamaan, persamaan dalam penelitian ini ialah dalam kedisiplinan dan perbedaannya dalam penelitian ini ialah upaya kiai dalam meningkatkan kedisiplinan ustaz/ustazah lain hal nya dalam penelitian yang di teliti peneliti ialah kedisiplinan santri, dalam penelitian ini Dalam hal kedisiplinan ustaz/ustazah di Pondok Pesantren Minhajul Muna SAmbu Ngrayun Ponorogo, Kiai sebagai pemimpin memberikan perhatian yang sangat besar. kedisiplinan ustadz/ustadzah bukan hanya dianggap sebagai alat untuk dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran, namun terlebih dari itu, kedisiplinan ustadz/ustadzah juga memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan mutu pengajaran dan pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Minhajul Muna Sambu Ngrayun Ponorogo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan deskriptif yang mana penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status dan gejala yang ada. Yusuf Muri dalam Sidiq & Choiri (2019:4) mengemukakan penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencairan makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimemotode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara neratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian kualitatif bertujuan menghasilkan penemuan atas suatu data atau informasi yang tidak dapat diolah dengan menggunakan prosedur statistik, dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh di lapangan dianalisis dengan menggunakan teori-teori, paradigmaa, dan fakta sosial yang ada, sehingga peneliti bisa memperoleh hasil yang sesuai dengan teori, bahkan sesuai dengan teori dalam penelitian sebelumnya.

Memilih untuk menggunakan metode penelitian kualitatif karena masalah penelitian ini masih belum ada data yang cocok tentang masalah yang akan diteliti, oleh karena itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan eksplorasi terhadap objek penelitian.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting penelitian

Setting penelitian ialah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan peneliti untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Objek penelitian atau situasi

sosial yang terjadi dari tiga elemen, tempat, pelaku, aktivitas yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2010:49).

Adapun Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah, terletak di desa tanjong ilir, RT 05 jalan rantau limau manis, kecamatan tabir, kabupaten merangin Provinsi Jambi. Oleh karena itu peneliti memilih tempat dan lokasi tersebut dikarenakan lembaga tersebut selalu menjaga citra kedisiplinan santrinya, serta selalu mendisiplinkan tingkah laku para santrinya, dan selalu menjaga kebersihan lingkungan pesantren.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang akan memberikan informasi data yang diperlukan dalam penelitian, adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kiai pesantren, ustaz-ustazah. Dalam penelitian ini menetapkan siapa saja yang akan menjadi sampel dalam penelitian nantinya (Sugiyono, 2010:300)

Penentuan subjek berdasarkan tujuan yang dilakukan untuk meningkatkan kegunaan informasi yang didapatkan dari subjek yang kecil, informasi dalam penelitian ini diwawancarai lalu di amati dan diobservasi secara langsung, hal ini dilakukan untuk penyesuaian informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

a. Data primer

Adapun data primer adalah Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya (Sugiyono, 2015: 39).

Oleh karena itu, data primer yang dimaksud oleh penulis adalah merupakan data yang diperoleh dari informasi yaitu pimpinan/kiai dan ustaz-ustazah Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah, dengan memberikan beberapa pertanyaan sebagai cara pengumpulan data,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



biasanya jika data yang dilakukan mengenai manusia maka peneliti dapat melakukan observasi dan wawancara terhadap subjek yang diteliti dengan menyiapkan beberapa alat dan instrument, sedangkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan, kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati dan mewawancarai.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat digunakan untuk memperkaya data agar dapat diberikan benar-benar sesuai dengan harapan peneliti dan mencapai titik jenuh, artinya data primer yang diperoleh tidak diragukan karena juga didukung oleh data sekunder (Samsu, 2017:95).

Data sekunder dalam penelitian ini juga diperoleh dari arsip, dokumen, karya ilmiah, artikel, sumber-sumber data yang lainnya, seperti dokumentasi foto, contohnya foto-foto kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah, kecamatan Tabir kabupaten Merangin, serta aktivitas yang memberikan gambaran-gambaran aspek tertentu, semua data yang diambil semoga mampu memberikan deskripsi internalisasi nilai kedisiplinan santri melalui kepemimpinan kiai Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin.

2. Sumber data

sumber data adalah dari mana data tersebut diperolehnya. (Arikunto, 2010:107). Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah:

- a. Sumber data dari kiai pondok pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah.
- b. Sumber data dari ustaz dan ustazah
- c. Santri dan santriwati
- d. Sumber data yang berbentuk dokumen yaitu, artikel, dokumen, arsip, dan yang bersangkutan dengan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kelengkapan data dan sistematika pembahasan suatu karya ilmiah penulis memerlukan rancangan penelitian sebelum terjun kepalangan untuk mengumpulkan data, oleh karena itu rancangan atau prosedur dalam penelitian ini sangat membantu seorang peneliti dalam menyusun karya tulisnya, adapun prosedur data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi ialah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus melihat dan mencatat serangkaian ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkapkan apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut (Sidiq & Choiri, 2019: 67).

Dalam penelitian ini peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian untuk memastikan peristiwa yang akan diteliti, dengan melakukan observasi peneliti akan mendapatkan gambaran penelitian yang akan diteliti, dalam pelaksanaan observasi ini peneliti turun langsung dalam kegiatan yang ada di pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah, guna untuk mengetahui hal apa saja yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah pembicaraan dengan tujuan tertentu, pembicaraan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh pewawancara, dengan tujuan yang telah ditentukan (Moleong, 2016:186).

Adapun wawancara dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pimpinan/kiai dan ustaz-ustazah, guna untuk memperoleh data dan informasi mengenai internalisasi nilai kedisiplinan santri melalui kepemimpinan kiai pondok pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, dokumen yang diteliti berupa dokumen resmi seperti buku, arsip, dokumen yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa (Sidiq & Choiri, 2019:75).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah yang akan dilakukan dengan mengorganisasikan data dalam penyusunan data yang di peroleh dari hasil observasi. Yamin (2009:222) mendefinisikan analisis data yang dilakukan dengan menguji kecocokan antara data yang satu dengan data yang lainnya. Data yang diperoleh akan di analisis dan di kembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan sehingga dapat dijadikan kesimpulan. Analisis data yang mana merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian, sugiyono (2009:96). Juga mendefinisikan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga data nya benar-benar tuntas. Aktivitas analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi dengan adanya hubungan dari data yang sudah diperoleh yang mempunyai makna yang sama, reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting saja. Oleh karena itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis dalam pengumpulan data selanjutnya (Moleong, 2005:265).

2. Penyajian data

Selanjutnya penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dan bisa juga dalam bentuk teks yang bersifat neratif. Pada langkah ini penulis berusaha menyusun data yang ada, sehingga menjadikan informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu, dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar variabel (Sukardi, 2013:75).

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini diperlukan sesudah data disajikan, kesimpulan ini akan memberikan hasil dari apa saja yang sudah didapatkan dari pengumpulan data (Moleong, 2005:275).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Dari pengumpulan data yang telah peneliti pahami maknanya dari catatan lapangan dan dokumen-dokumen yang menjadi sajian informasi yang telah di beri kode dan dikategorikan. Kesimpulan yang di buat perlu di verifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, sambil meninjau secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang mana merupakan langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan terimbas pada akhir dari suatu penelitan. oleh karena itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitan itu harus melalui beberapa teknik pengujian, pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid ketika tidak ada lagi perbedaan antara yang dilaporkan peneliti denga napa yang benar-benar terjadi pada objek yang diteliti. Adapun metode yang digunakan peneliti dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah uji kreadibilitas data (Creadibility), uji kreadibilitas data atau disebut dengan kepercayaan terhadap hasil data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan diskusi dengan teman-teman sederajat, analisis kasus negatif, dan member check (Sugiyono, 2015:265).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi, dalam tektik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menghubungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. triangulasi teknik berarti teknik menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2014:83).

G. Jadwal penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

| No | kegiatan | Tanggal/Bulan/Minggu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------|----------------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|---------------|---|---|---|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|------------|---|---|---|
| | | Juni 2022 | | | | Oktober 2022 | | | | November 2022 | | | | Desember 2022 | | | | Januari 2023 | | | | februari 2023 | | | | Maret 2023 | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Observasi lapangan | x | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul | | x | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pembuatan proposal | | | | x | x | x | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengajuan dospem | | | | | | | | x | x | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Bimbingan proposal | | | | | | | | | | x | x | x | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Seminar proposal | | | | | | | | | | | | | | | x | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Perbaikan hasil seminar | | | | | | | | | | | | | | | | x | x | | | | | | | | | | | |
| 8 | Pengajuan riset | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | x | | | | | | | | |
| 9 | Riset kelapangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | x | x | x | x | x | x | | | |
| 10 | Pengolahan data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | x | | | | | | | |
| 11 | Penyusunan skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | x | x | x | | | | | |
| 12 | Bimbingan skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | x | x | x | x | x | x | |
| 13 | Perbaikan skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jember.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah

Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah ini berlokasi di payo sabut tanjung ilir kecamatan tabir kabupaten merangin berdiri pada tahun 2015 yang mana didirikan oleh Tengku Saipul bin Budiman. Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah ini terletak di Jl. Rantau Limau Manis Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin.

Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah ini dengan adanya partisipasi dari keluarga besar dan masyarakat setempat maka berdirilah Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah tersebut, namun masih jauh dari harapan yang sesungguhnya terutama sekali dibidang fasilitas dan kualitas yang belum memenuhi ukuran standar nasional.

Sejak berdiri pada tahun 2015 yang kini telah berusia 8 tahun Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Ketamatan Tabir Kabupaten Merangin, yang mana pada waktu itu bangunan gedung masih sederhana dengan dinding papan dengan adanya kerja sama gontong royong masyarakat maka terwujudlah sepuluh ruang yang terdiri dari tiga ruang belajar empat ruang rombel satu ruang guru satu musholla dan empat WC. Seiringnya waktu terus mengalami peningkatan baik dalam kuantitas dan kualitasnya. Hal ini terlihat dari kondisi pesantren yang dahulu masih berdinding papan kini berdinding permanen walaupun belum semuanya permanen. Yaitu dengan adanya bantuan operasi sekolah (BOS) dan Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah ini juga mendapatkan kepercayaan masyarakat sekitar.



**PROFIL PONDOK PESANTREN MIFTAHUL JANNAH AL-
AKRAMIYAH AL-AZIZIYAH KECAMATAN TABIR
KABUPATEN MERANGIN**

| | |
|-----------------------|--|
| Nama Pondok Pesantren | : Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah |
| Nspp | : 512315020064 |
| Alamat | : Desa Tanjung Ilir RT. 05 |
| Jalan | : Jalan Rantau Limau Manis Km. 13 |
| Desa | : Tanjung Ilir |
| Kabupaten | : Merangin |
| Provinsi | : Jambi |
| Kode pos | : 37353 |
| Tel/HP | : 085234162729 |

2. Visi Misi Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah

a. Visi

Melahirkan kader ulama dan intelektual yang dilandasi oleh Pancasila yang menjadi ruhul ma'had yaitu keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, serta menjaga ukhuwah islamiyah

b. Misi

- 1) Memberikan pendidikan yang berlandaskan aqidah ahlussunnah wal jamaah dan ibadah berdasarkan fikih syafi'iyah
- 2) Membina kesholehan santri dan umat melalui imam, ilmu, amal dan dakwah bil hikmah wal maui'zatul hasah
- 3) Memperkuat serta memelihara dan menjaga nilai-nilai islam sesuai dengan pemahaman para ulama salafus sholeh
- 4) Mencetak generasi umat yang mandiri dan mampu berkarya dalam bingkai islam, iman dan ihsan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin

Struktur organisasi merupakan suatu susunan komponen-komponen dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan, jika terdapat suatu komponen baik maka akan berpengaruh kepada komponen yang lainnya dan tentu akan berpengaruh juga kepada organisasi tersebut.

Sebagai salah satu lembaga Pendidikan Pendidikan tidak akan terlepas dari struktur organisasi keperguruan. Karena keperguruan itulah yang akan menjalankan organisasi. Maju mundurnya sebuah organisasi sangat berpengaruh pada manusia yang menjalankan keperguruan tersebut. Adapun tugas seorang pemimpin yaitu mengatur serta memberikan kebijakan dalam mengatur langkah-langkah yang harus ditempuh, karena pemimpin lah yang mempunyai wewenang serta tanggung jawab didalam suatu organisasi.

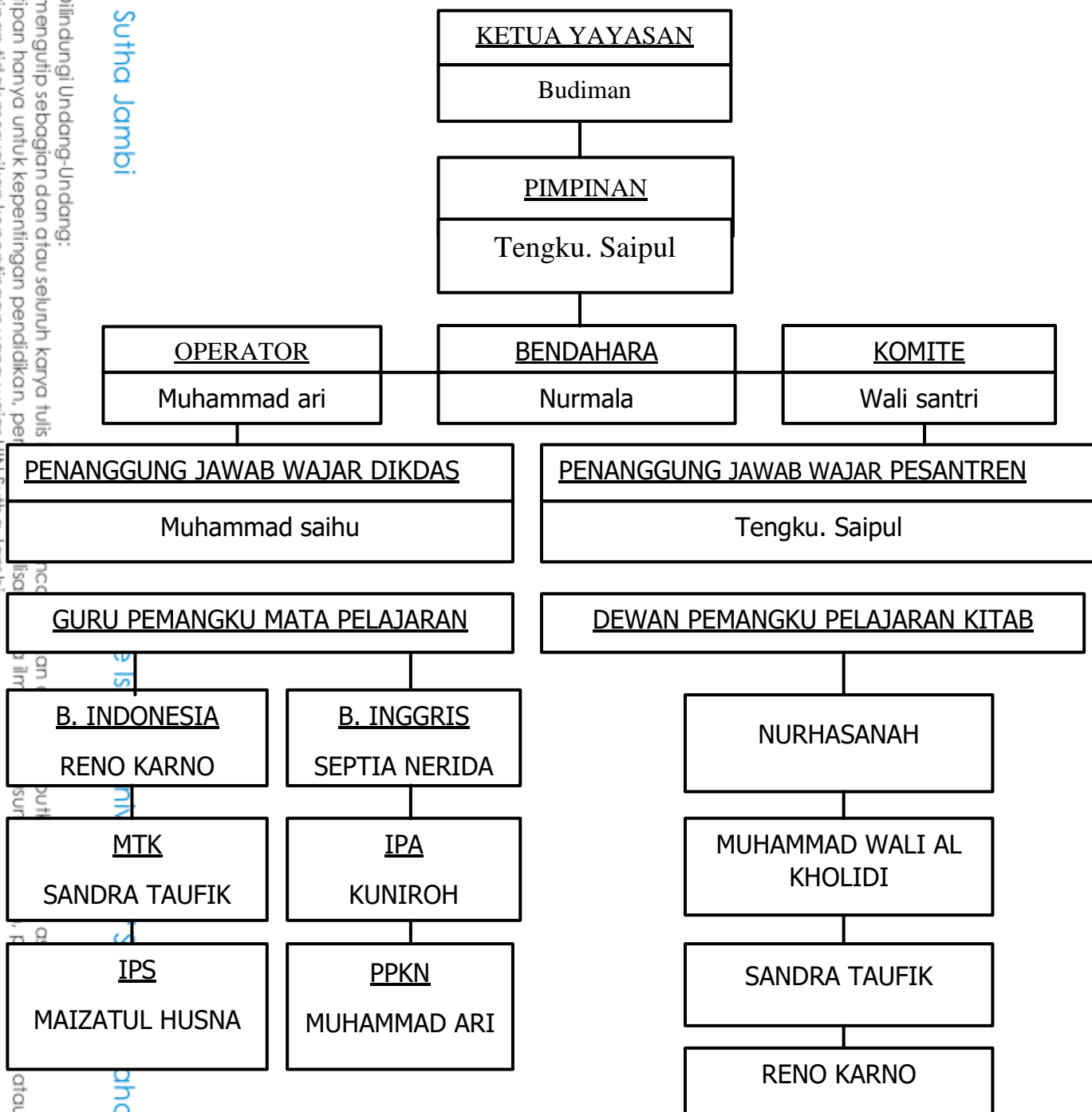
Sebagai kegiatan organisasi kerja, maka untuk mencapai tujuan organisasi tersebut harus disusun tata laksana yang dapat menjalankan tugas masing-masing dengan baik, untuk detailnya lagi struktur organisasi Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**STRUKTUR ORGANISASI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL
JANNAH AL-AKRAMIYAH AL-AZIZIYAH KECAMATAN TABIR
KABUPATEN MERANGIN**



Gambar 4.1 Struktur organisasi

@ Hak cipta milik UIN Suntha Jambi
 Universitas Sunan Kalijaga
 Sunthan Taahha Saifuddin
 J A M B I
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suntha Jambi
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

4. Gambaran Tata Ruang Lokasi Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah

Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin terletak di RT 05 tanjung ilir jalan rantau limau manis kecamatan tabir kabupaten merangin, Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah ini terletak di pinggir jalan rantau limar manis yang mana pondok pesantren ini membuat menjadi lebih aman karena mudah juga di awasi oleh warga-warga sekitar pondok pesantren, jika dilihat dari keterjangkauan lokasi lokasi pondok pesantren ini sangat mudah di jangkau karena jarak antara ruangan tidak terlalu jauh sehingga memudahkan para ustaz/ustazah dan santri-santrinya untuk melakukan proses belajar mengajar.

Jika dilihat dari segi kebersihan pondok pesantren ini cukup baik karena didalamnya para santri sudah ditanamkan sejak dini tentang nilai-nilai kebersihan, karena itu kebersihan merupakan “*annazhofatu minal iman*” yaitu kebersihan itu Sebagian dari iman. Pondok pesantren ini juga menerapkan program bersih itu sehat kepada para santri dan seluruh pengurus dan warga disekitar pondok pesantren juga menjaga kebersihan lingkungan pondok pesantren, yang mana bagi para santrinya membuang sampah sembarangan maka akan di kenakan hukuman yang sefatnya mendidik dan membuat para santrinya tersebut tidak mengulanginya kembali, di arena lokasi pondok pesantren ini juga menyediakan tong sampah agar tidak membuang sampah sembarangan, di arena lokasi pondok pesantren ini terdapat sawah di belakang asrama santri putri dan kolam ikan di tengah-tengah lokasi santri putra yang mana dapat menambah keindahan pondok pesantren serta memberikan efek-efek yang asri juga bergungsi untuk mengfresh kan pikiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



5. Keadaan sarana dan prasarana pondok pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah

Keadaan sarana dan prasarana yang mendukung dan lengkap akan mempermudah proses pembelajaran secara khusus ataupun pelaksanaannya sistem pendidikan secara umum di pondok pesantren tersebut tentunya. Berikut penjabarannya:

1. Keadaan sarana

Sarana merupakan faktor yang mempunyai fungsi sangat penting di pondok pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin dapat memudahkan serta melancarkan proses pembelajaran dan tercapainya tujuan Pendidikan, adapun sarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di pondok pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1

Keadaan sarana pondok pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah.

| No | Gedung dan mabel | Jumlah | Rusak ringan | Jumlah |
|----|------------------|---------|--------------|--------|
| 1. | Kursi santri | 15 unit | 0 | 15 |
| 2. | Meja santri | 15 unit | 0 | 15 |
| 3. | Kursi ustaz | 6 unit | 0 | 6 |
| 4. | Meja ustaz | 6 unit | 0 | 6 |
| 5. | Papan tulis | 6 unit | 3 | 3 |

(sumber Data: Dokumentasi pondok pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah)

2. Keadaan prasarana

Prasarana merupakan salah satu faktor yang vital dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di lembaga Pendidikan. Berikut mengenai keadaan prasarana di Pondok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah
Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin.

Tabel 4.2

Keadaan prasarana Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah

| No | Ruangan | Keadaan baik | Jumlah |
|----|--------------------------|--------------|--------|
| 1. | Ruangan pimpinan | 1 | 1 |
| 2. | Ruangan ustaz/ustazah | 1 | 1 |
| 3. | Ruangan ibadah | 1 | 1 |
| 4. | Ruangan koperasi | 1 | 1 |
| 5. | Ruangan belajar | 6 | 6 |
| 6. | Gedung | 1 | 1 |
| 7. | Asrama santri/santriwati | 2 | 2 |

(Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah)

Dari tabel di atas dapat di ketahau bahwa keadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin pada tahun 2023, yaitu terdapat 45 sarana, keadaan sarana dan prasarana yang ada di pondok ini sudah cukup memadai untuk kegiatan belajar dan mengajar, akan tetapi kurangnya papan tulis sehingga guru agak kesulitan dalam proses mengajar, oleh karena itu pimpinan pondok perlu lebih mengevaluasikan dalam mengelola sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren.

6. Keadaan Ustaz/Ustazah, Pengurus dan Santri

Tabel 4.3

Azatidzah Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah

| No | Nama Personel | Jenjang Pendidikan |
|----|---------------|--------------------|
| 1. | Saipul | SMA/MA/Sederajat |
| 2. | Siti Fatimah | SMA/MA/Sederajat |

| | | |
|-----|------------------------|------------------|
| 3. | Muhammad Saihu | SMA/MA/Sederajat |
| 4. | Nazarudin | SMA/MA/Sederajat |
| 5. | Kuniroh | SMA/MA/Sederajat |
| 6. | Nurhasanah | SMA/MA/Sederajat |
| 7. | Sandra taufik | D4/SI |
| 8. | Muhammad Wali Alkhoiri | SMA/MA/Sederajat |
| 9. | Muhammad Ari | D4/SI |
| 10. | Reno Karno | D4/SI |
| 11. | Septia Nerida | D4/SI |
| 12. | Nurmala | SMA/MA/Sederajat |
| 13. | Maizatul Husna | SMA/MA/Sederajat |

(Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah ustaz dan ustazah yang ada di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah terdapat 13 ustaz dan ustazah yang mengajar, keadaan ustaz dan ustazah di sana bisa di katakana profesional dalam mengajar walaupun semuanya belum stara S1, namun di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah ini bisa di katakana profesional dalam proses belajar mengajar.

Tabel: 4.4

Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah

| No | Jenis kelamin | Jumlah | Keterangan |
|----|---------------|--------|------------|
| 1. | Perempuan | 6 | |
| 2. | Laki-laki | 7 | |
| | Jumlah | 13 | |

(Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.5

**Jumlah Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Miftahul
Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah**

| No | Jumlah santri/santriwati | Kelas |
|----|--------------------------|----------|
| 1. | 10 Orang | VII MTs |
| 2. | 17 Orang | VIII MTs |
| 3. | 14 Orang | IX MTs |
| 4. | 15 Orang | X MA |
| 5. | 3 Orang | XI MA |
| 6. | 3 Orang | XII MA |

(Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah)

Berdasarkan tabel di atas, Jadi jumlah keseluruhan santri dan santriwati di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah yaitu berjumlah 62 orang, yaitu kelas VII dengan jumlah 10 santri dan santriwati, dan kelas VIII dengan jumlah 17 santri dan santriwati, dan kelas IX dengan jumlah 14 orang, dan kelas X dengan jumlah 15 santri dan santriwati, dan kelas XI dengan jumlah 3 santri dan santriwati, dan kelas XII dengan jumlah 3 santri dan santriwati. Jadi hasil perhitungan secara keseluruhan jumlah santri dan santriwati yang ada di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin, yaitu 62 santri dan santriwati.

7. Kegiatan

Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah ini merupakan lembaga pendidikan yang sistem pembelajarannya 24 jam (satu hari satu malam), setiap santri mempunyai jadwal aktivitas yang sama yang sudah ditetapkan oleh pengurus pondok pesantren tersebut, mulai dari bangun tidur yaitu sebelum melaksanakan sholat sunnah tahajud hingga para santri tersebut kembali di malam harinya. Kegiatan yang sangat padat seperti ini terlihat sangat berat dan sangatlah tidak mudah untuk dilaksanakan namun ketika dikerjakan dengan ikhlas dan

istiqomah maka akan menjadi sebuah kebiasaan dan hal yang mudah untuk dilaksanakan. Namun para santri yang sudah terbiasa melaksanakan hal tersebut tidak lagi merasa bosan dan jenuh bahkan malah sebaliknya mereka sudah merasa sudah terbiasa dengan hal tersebut bahkan merasa lebih mudah manajemen waktu dalam 24 jam di pondok pesantren.

Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah ini santrinya tidak hanya disibukkan dengan belajar kitab kuning saja namun mereka juga disibukkan dengan kegiatan Pendidikan formal mulai dari tingkat MTs dan MA, yang mana juga di lanjutkan dengan kegiatan belajar diniyah yaitu mendalami kitab-kitab lainnya, mereka juga mengamalkan lamyatalim serta surah-surah pilihan didalam al-aqur'an seperti yasin, al-kahfi al-waqi'ah dan masih banyak lainnya. Terlebih utamanya lagi untuk para santrinya di ajarkan tentang keutamaan adab-adab serta akhlaq sesuai dengan kehidupan baginda kita Rosulullah SAW, tidak hanya itu pada malam jum'at juga terdapat kegiatan rutin yaitu kegiatan muhadharah yang guna untuk melatih mental para santri santriwati dan untuk menghibur disela-sela kesibukannya sehari-hari.

Untuk terciptanya para santri dan santriwati yang sesuai dengan yang diinginkan tentunya tidak terlepas dari ajaran agama islam maka dari itu disusunlah jadwal kegiatan yang akan mengatur segala aktivitas para santri yang akan memberikan dampak positif dan disiplin dalam menjalankan kehidupan sehari-hari selama berada dipondok pesantren dengan harapan kebiasaan ini akan terus dibawa hingga mereka sudah tidak berada dipondok pesantren. Berikut jadwal kegiatan santri dan santriwati 1 kali 24 jam selama berada di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecataman Tabir Kabupaten Merangin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.6

**Kegiatan santri dan santriwati Pondok Pesantren Miftahul Jannah
Al-Akramiyah Al-Aziziyah selama 24 jam**

| Waktu kegiatan | Kegiatan |
|----------------|---|
| 03.30 | Bangun Pagi |
| 04.00 | Sholat Tahajud |
| 04.15 | Baca Qur'an Sebelum Sholat Subuh |
| 04.50 | Sholat Subuh |
| 05.15 | Baca Suroh Waqi'ah |
| 06.30 | Mandi Pagi |
| 07.20 | Sarapan Pagi |
| 07.45 | Persiapan Sholat Dhuha |
| 08.00 | Belajar Formal |
| 09.30 | Istirahat |
| 10.00 | Lanjut Belajar Formal |
| 11.30 | Seselai Belajar Formal |
| 12.05 | Persiapan Sholat Zuhur Dan Sholat Zuhur |
| 12.50 | Tidur Siang |
| 13.00 | Belajar Diniyah |
| 14.00 | Istirahat |
| 14.20 | Lanjut Belajar Diniyah |
| 15.20 | Selesai Belajar Lanjut Sholat Asyar |
| 15.40 | Muroja'ah Kitab Kuning |
| 16.00 | Selesai Belajar Kitab Kuning |
| 17.00 | Mandi Sore dan Persiapan Sholat Magrib |
| 18.05 | Wajib Sudah Ada di Masjid Untuk Sholat Magrib |
| 18.20 | Sholat Magrib |
| 18.45 | Mengaji Al-Qur'an |
| 19.15 | Selesai Mengaji Persiapan Sholat Isya |
| 19.30 | Sholat Isa |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

| | |
|-------|---|
| 20.00 | Makan Malam |
| 20.20 | Persiapan Belajar Malam |
| 20.45 | Belajar Malam dan Mengulang Pelajaran Yang Sudah dipelajari |
| 21.00 | Motola'ah Malam Bagi Kelas X-XII |
| 21.50 | Selesai Belajar Malam |
| 21.55 | Persiapan Tidur Malam |
| 22.00 | Tidur Malam |

(Sumber Data: Dokumentasi Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah)

Kegiatan ekstrakurikuler pada hari jum'at dan minggu

| Waktu Kegiatan | Kegiatan |
|----------------|--|
| Malam | Acara muhadaroh |
| Subuh | Baca yasin bersama |
| Pagi | Gontong royong bersama |
| Pagi | Persiapan Latihan hadroh/nasyid |
| Siang | Istirahat |
| Siang | Persiapan sholat jum'at bagi laki-laki |
| Siang | Sholat jum'at |
| Siang | Makan siang |
| Siang | Istirahat |
| Sore | Kultum |
| Sore | Latihan mait |
| Malam | Acara muhadaroh |

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa kegiatan santri dan santriwati selama 24 jam lain halnya dengan hari jum'at dan hari minggu, hari libur proses belajar akan tetapi di isi dengan kegiatan ekstrakurikuler seperti malam jum'at di adakan acara muhadaroh dan paginya dilanjutkan dengan gontong royong bersama membersihkan lingkungan perkarangan pondok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pesantren, lain halnya dengan malam ahad di adakan latihan mayit dan hadroh dan paginya di lanjutkan dengan baca yasin bersama begitupun seterusnya.

Bentuk pelanggaran yang sering dilakukan santri di pondok pesantren dapat dilihat dari table berikut:

Tabel: 4.7

Jenis pelanggaran santri

| No | Peraturan yang dilanggar | Keterangan | | | |
|----|---|------------------|------------------|------------------------|--------|
| | | Sering dilakukan | Jarang dilakukan | Tidak Pernah Dilakukan | Jumlah |
| 1. | Keluar pondok pesantren tanpa izin | ✓ | | | 15 |
| 2. | Memakai barang teman lainnya (ghosof) | ✓ | | | 14 |
| 3. | Membawa hp di lingkungan pesantren | | ✓ | | 4 |
| 4. | Sering tidak berpakaian seragam sekolah | | ✓ | | 17 |
| 5. | Sering telat masuk kelas | ✓ | | | 10 |
| 6. | Pacaran di lingkungan pesantren | | | ✓ | |

(Sumber: dokumentasi dari buku pelanggaran santri dan santriwati pondok pesantren miiftahul Jannah al-akramiyah al-aziziyah)

Dapat dilihat dari pelanggaran diatas bahwa yang sering dilakukan santri-santri ialah sering tidak memakai seragam saat proses pembelajaran dan pelanggaran selanjutnya ialah keluar pondok tanpa izin pengurus pondok pesantren, memakai barang tanpa sengaja masih sering juga dilakukan para santri-santri, dan sama halnya dengan terlambat masuk kelas masih juga dilakukan, lain halnya dengan membawa hp di pondok pesantren itu sering di lakukan oleh para kelas-kelas senior atau di sebut dengan kakak kelas.

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Setelah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin, peneliti memperoleh data-data di lapangan yang sesuai dengan judul penelitian ialah “Internalisasi Nilai Kedisiplinan Santri Melalui Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin” maka dari itu data-data tersebut di klarifikasikan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Proses internalisasi nilai kedisiplinan santri melalui kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin

a. Membiasakan sikap disiplin

Sikap disiplin menggambarkan cerminan dalam tingkah laku terdapat peraturan serta mengajar yang teratur serta mencintai dan menghargai pekerjaannya. Disiplin merupakan proses pendidikan dan pelatihan yang memadai, untuk itu guru memerlukan pemahaman tentang landasan ilmu kependidikan sebab saat ini terjadi erosi sopan santun dan erosi disiplin. Sebenarnya sikap disiplin ini atau kebiasaan disiplin yang ditanamkan oleh orang tua dan orang-orang dewasa di dalam lingkungan dewasa di dalam lingkungan keluarga, akan terbawa oleh anak dan sekaligus akan memberikan warna terhadap perilaku kedisiplinannya kelak.

Dari pengamatan peneliti terlihat latihan-latihan sederhana seperti: kebiasaan bangun pagi, melipat selimut dan merapikan tempat tidurnya sendiri, segera menuju ke kamar mandi setelah mengatur tempat tidur, mencuci tangan dan kaki begitu tiba di rumah sehabis bepergian, menggosok gigi dan membersihkan dirinya sebelum tidur serta lain-lain kebiasaan baik, akan merupakan bagian integral dari sikap kedisiplinan setelah menyatu dengan proses internalisasi nilai-nilai yang tanpa maupun dengan sengaja ditanamkan kepada Santri. Pembentukan sikap kedisiplinan yang dibawa dari lingkungan ini akan merupakan modal besar bagi pembentukan sikap kedisiplinan lingkungan pondok pesantren. (observasi, 07/02/2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Mentaati tata tertib

Penyusunan peraturan dan tata tertib yang dilakukan dengan cermat dan hati-hati akan mempermudah adanya kesadaran dan pengertian yang dimaksud. Peraturan tidak bersifat seragam untuk semua kelas dengan keadaan dan spesifikasi kelas-kelas yang bersangkutan. Hasil pengamatan di lapangan khususnya di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin, bahwa pandangan guru terhadap kedisiplinan Santri hanya sebagian guru yang memperhatikan tentang kedisiplinan Santri dan ada juga guru yang memperhatikan tentang kedisiplinan Santri dan ada juga guru tidak peduli dengan apa yang dilakukan Santri. Sehingga kedisiplinan di lingkungan pondok pesantren sangat sulit untuk mencapai tujuan yang telah dibuat dalam peraturan yang telah ada dalam lingkungan sekolah tersebut.

Tata tertib sekolah tidak akan tercapai tanpa kerja sama semua elemen-elemen yang berada dalam lingkungan itu. Hal ini sesuai dengan hasil observasi di lapangan ditemui suatu kenyataan bahwa Kondisi guru yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin, sebagian ada guru yang benar-benar memperhatikan tentang kedisiplinan Santri ada juga yang biasa-biasa saja dalam menanggapi masalah kedisiplinan Santri. Hal ini terlihat ada guru yang mengejar dengan membawa kayu rotan supaya para Santri lebih takut dan bersegera masuk kelas. (observasi, 07/02/2023)

Dalam hal ini dengan kata lain efektif atau tidaknya keberadaan seorang pimpinan tergantung pada bagaimana kemampuannya dalam mengelola dan menerapkan pola kepemimpinan yang baik sesuai dengan situasi dan kondisi dalam organisasi tersebut.

Dengan demikian pimpinan pondok pesantren bukan hanya mengawasi para ustaz dan ustazah melainkan melaksanakan kegiatan yang ada di pondok pesantren dan membekali diri dengan pengetahuan dan pemahaman yang luas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara dari Tengku Saipul selaku Pimpinan Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin sebagai berikut:

“Disiplin itu sangat penting untuk proses pembelajaran yang efektif dan efisien, sebuah perentren itu akan bermutu dan berkualitas ketika orang yang didalam lingkungan pesantren mentaati peraturan yang ada, maka dari itu upaya yang saya lakukan ialah berusaha supaya para santri mentaati tata tertib yang ada dan dalam proses kedisiplinan ini yang kami lakukan juga melaksanakan penegakan kedisiplinan santri-santri dalam kegiatan yang ada di pondok pesantren ini, dan pengawasan terhadap santri-santri dan pembinaan serta evaluasi setiap minggunya” (wawancara, 26/01/2023)

Hasil wawancara bersama ustaz Muhammad Saihu Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin sebagai berikut:

“Proses, semua yang diinginkan terbaik tentunya menggunakan proses yang sangat amat susah begitupun juga dengan proses kedisiplinan santri, disini saya dalam menerepkan kedisiplinan belajar santri ialah menggunakan bell yang akan guna untuk menandakan akan berlangsungnya suatu kegiatan, bell tersebut terhubungkan keseluruhan kamar, jika santri tersebut telat di jam yang telah kami tentekan maka kami memberikan sanksi bagi santri yang tidak disiplin dalam mengikuti kegiatan yang telah kami buat” (wawancara, 29/02/2023)

Dan hasil wawancara bersama ustazah Maizatul Huzna Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin sebagai berikut:

“Hampir semua pondok pesantren ustaz dan ustazah lah yang memberikan tanggung jawab untuk menyampaikan berlakunya peraturan, kedisiplinan harus ada pada semua orang terutama sekali untuk para santri-santri yang ada di lingkungan ini, dengan mempunyai kedisiplinan diri maka orang akan terbiasa menunjukkan pada kepatuhan seorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran kata hatinya. (wawancara, 05/02/2023)



Hasil wawancara bersama salah satu santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin atas nama Muzdalifah yang mengatakan bahwa:

“bagi santri yang melanggar pertama diberikan sangksi, dan selanjutnya diberikan teguran dan penanaman kesadaran berdisiplin dalam diri bagi seluruh santri, serta memberikan penggalakkan ketelananan dari para ustaz/ustazah sebagai wujud kerja sama orang tua dengan pondok pesantren" (wawancara, 06/02/2023)

Berdasarkan dengan teori di atas beberapa tahap yang dilakukan antara lain:

1. Tahap transpormasi
2. Tahap transaksi nilai
3. Tahap terinternalisasi nilai

Dari tiga tahap inilah yang sudah pernah dilakukan oleh pimpinan maupun ustaz ustazah, dalam proses internalisasi ini Kalau pada transpomasi nilai, komunikasi masih dalam bentuk satu arah yakni guru masih aktif, tetapi di dalam transaksi ini guru dengan siswa sama-sama memiliki sifat aktif, serta dalam hal ini penampilan guru di hadapan siswa bukan lagi sosoknya melainkan sikap mentalnya

Mengenai hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa proses kedisiplin ini tentunya dilakukan dengan melaksanakan penegakan terhadap kedisiplinan santri-santrinya dan juga dengan kegitan-kegiatan yang ada di pondok pesantren tersebut, dalam pengawasan kedisiplinan ini tentu nya dibutuhkan para ustaz dan ustazah dalam membantu menegakkan/menerapkan kedisiplinan tersebut, bukan hanya itu saja dalam membentuk kedisiplinan ini ada juga evaluasi tiap minggunya dengan evaluasi tersebut dapat kita melihat apa saja perubahan yang ada pada diri santri-santri.

Dalam proses ini tentunya membutuhkan sistem yang kuat dengan melibatkan seluruh individu pesantren yang terdiri dari pimpinan, ustaz/ustazah, dan orang tua sanri. Dan melakukan evaluasi terhadap kesiapan diri dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan santri melalui kepemimpinan kiai di pondok pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin

a. Minimnya tenaga keamanan pondok pesantren

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, terdapat faktor internal dan eksternal seperti yang disampaikan oleh kiai pondok pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin yaitu Tengku saipul:

“Sebenarnya ada faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi sikap kedisiplinan, faktor internal ini datangnya dari kemauan pada diri santri untuk dapat bersikap disiplin walaupun sudah datang dari diri sendiri berarti santri sadar jadi lebih mudah untuk bersikap disiplin, sedangkan faktor eksternal itu sendiri datang dari luar seperti aturan dibuat oleh pondok pesantren dan lingkungan teredekat seperti pertemanan, pengaruh lingkungan dan tempat sekitarnya” (wawancara, 26/01/2023).

Hal tersebut juga dikuatkan oleh pernyataan yang disampaikan oleh ustazah Maizatul Huzna yang mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan merupakan kesadaran diri dari diri sendiri tersebut, beliau menyatakan bahwa:

“faktor yang mempengaruhi kedisiplinan itu sendiri seperti adanya keinginan dan juga adanya kesadaran dari diri sendiri untuk berdisiplin atau juga memiliki sikap disiplin, lalu didukung oleh lingkungan yang mendukung untuk bersikap disiplin kalau di sekitar pondok nah itukan ada aturan dan tata tertib yang harus ditaati dan dipatuhi oleh para santri, jadi dapat mendukung santri agar memiliki sikap disiplin dan ada juga aturan dan hukuman dan ada juga reward untuk santi yang berdisiplin dan berprestasi di pondok ini” (wawancara 29/01/2023)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ustaz Muhammad Saihu di pondok pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah kecamatan tabir kabupaten merangin, beliau menyatakan bahwa:

“Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan pada santri itu sendiri yaitu bagaimana cara orang disekitarnya untuk menanamkan sikap disiplin pada santrinya karena tiap orang itukan berbeda-beda, bisa juga dengan ustaz dan ustazah nya sendiri karena seorang ustaz dan ustazah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

itu sendiri adalah sebagai tauladan bagi para santri dan santriwati” (wawancara, 29/01/2023)

Dan hasil wawancara bersama santri pondok pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin, atas nama Muzdalifah yang mengatakan bahwa:

“lingkungan sekitar, hukuman yang berlebihan, pengaruh teman-teman, dan kebanyakan keinginan dari diri sendiri untuk selalu melakukan peraturan” (wawancara, 06/02/2023)

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa faktor kedisiplinan tersebut terdapat dua faktor pertama internal dan eksternal dari dua faktor tersebut faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi sikap kedisiplinan, faktor internal ini datangnya dari kemauan pada diri santri untuk dapat bersikap disiplin walaupun sudah datang dari diri sendiri berarti santri sadar jadi lebih mudah untuk bersikap disiplin, sedangkan faktor eksternal itu sendiri datang dari luar seperti aturan dibuat oleh pondok pesantren dan lingkungan terdekat.

Yang diharapkan adalah tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai, sedangkan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung didalamnya.

Faktor eksternal itu sendiri merupakan faktor yang timbul dari luar individu, faktor ektern ini lah yang dapat mempengaruhi adanya disiplin yaitu faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Begitupula dengan peraturan kedisiplinan yang ada disini bentuknya ada perintah, larangan dan juga dukungan yang bertujuan untuk menanamkan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan kewajibannya, segingga nantinya akan timbul rasa kepedulian sosial nya terhadap lingkungan sekitarnya nanti, dan juga harus mengikuti norma yang berlaku.



Misalnya di lingkungan pesantren bagaimana figur kakak kelas dalam mentaati aturan-aturan dan tata tertib yang berlaku, begitu juga dengan para ustaz dan ustazah dalam bersikap disiplin, walaupun semuanya disiplin nanti akan dicontohkan dan ditiru oleh para santrinya

b. Santri-santri yang tidak disiplin

Hasil pengamatan di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin, ada beberapa faktor penghambat dalam meingkatkan dan menerapkan kedisiplinan santri yaitu: 1) ada santri yang sangat sulit di atur mungkin mereka ini dari keluarga yang broken home sehingga mereka kesulitan untuk di atur. 2) terlihat juga para guru kesulitan mengontrol dan melacak santri yang melanggar aturan yang ada karena santri sering melindungi temannya sendiri dan tidak mau ikut campur (Observasi, 06/02/2023).

Hal ini juga diungkapkan oleh salah seorang santri, bahwa:

“menurut penghematan saya guru memang sudah meletakkan santri yang melanggar seperti: merokok, komplik antar santri, pulang asrama terlalu lama, karna pada waktu itu guru terlalu lama istirahat dikantor, dan kami melihat mereka merokok di tempat seperti belakang asrama, belakang kelas, dan jauh dari kantor. Sebenarnya kami tidak mau melapor karena kami tidak mau mengambil resiko” (wawancara, 06/02/2023)

Sehubungan dengan hal ini juga di ungkapkan oleh pimpinan pondok pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin bahwa:

“Kepada para santri saya selalu menekankan mereka tidak usah takut dipanggil guru karena itu semata untuk membantu mereka dalam setiap permasalahan. Kepada seluruh majelis guru saya minta dengan keikhlasan membimbing dan selalu mengontrol para santri, dan dengan keikhlasan membimbing dan selalu mengontrol para santri, dan kepada seluruh komponen yang terlibat dalam pendidikan ini saya mengajak bekerja secara maksimal sesuai dengan aturan tata tertib yang telah kita sepakati dengan harapan apa yang kita lakukan ini kelak benar-benar bisa menghasilkan santri-santri yang cerdas dalam berpikir dan dewasa dalam tingkah laku di masyarakat” (wawancara, 06/02/2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari paparan di atas dapat dilihat bahwa faktor dari kedisiplinan santri ini yaitu dengan adanya keinginan dari diri sendiri untuk bersikap disiplin, dengan adanya pendukung dari lingkungan yang bersikap untuk disiplin selain itu penanaman disiplin harus terus dilakukan dengan cara melakukan pemeliharaan dan pembinaan secara terus menerus sehingga hal tersebut menjadi penting.

Dapat dilihat juga bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan santri melalui kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin, yaitu faktor interinternal dan eksternal, faktor internal yaitu berupa kesadaran pada diri santri akan sikap setiap disiplin, selain itu penanaman disiplin harus terus dilakukan dengan cara melakukan pemeliharaan dan pembinaan secara terus menerus sehingga hal tersebut menjadi penting karena disiplin merupakan sikap yang dapat berubah dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar yang merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi sikap disiplin.

3. Upaya dalam meningkatkan kedisiplinan santri melalui kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin

a. Menciptakan suasana pondok pesantren yang menyenangkan

Usaha dalam meningkatkan mutu Pendidikan sesuai yang diinginkan, untuk mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan bangsa, dimana Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.

Kedisiplinan dapat diartikan sebagai mental yang mengandung kerelaan mematuhi semua ketentuan peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab. Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada beberapa faktor di antaranya ialah guru. Guru sangat memegang peranan penting dalam keberhasilan proses

pembejalaran. Guru jugalah yang mempunyai kompetensi yang baik tentunya akan sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Dapat dipahami bahwa usaha kiai dalam membuat kebijakan kedisiplinan di pondok pesantren kecamatan tabir kabupaten merangin, ada beberapa macam upaya di antaranya memanggil santri tidak mentaati aturan-aturan dan memberikan bimbingan atau nasehat serta memberikan pelajaran tambahan untuk meningkatkan sumber daya santri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, terdapat upaya dalam meningkatkan kedisiplinan seperti yang disampaikan oleh Tengku Saipul selaku pimpinan pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin:

“Yang kami lakukan ialah memanggil santri yang keluar pondok tanpa seizin pengurus pondok, membawa hp di lingkungan pondok, tidak berpakaian seragam sekolah saat jam pelajaran berlangsung, santri ini kami beri nasehat dan kami berikan peringatan untuk pertama kalinya dan selanjutnya kami berikan hukuman yang berbeda beda sesuai dengan pelanggaran yang di lakukan” (wawancara, 26/01/2023)

Pendapat pimpinan tersebut dapat di pahami bahwa sebenarnya untuk memahami kenalakan di pondok pesantren sangatlah penting kerja sama antara keamanan dan guru, supaya peraturan yang ada dapat mengatasi permasalahan dengan baik.

b. Memberikan penanganan kepada santri yang melanggar

Berdasarkan hasil pengamatan di pondok Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin, upaya ustaz/ustazah dalam menerapkan kedisiplinan santri yaitu:

1. Terlihat ustaz memanggil santri-santri yang terlambat untuk berkumpul di depan kantor.
2. Santri-santri yang melanggar atau bermasalah di panggil dan dinasehati kepada santri yang tidak mengikuti peraturan.
3. Terlihat juga bentuk sanksi seperti mengambil sampah, membersihkan WC, dan bentuk-bentuk lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



4. Terlihat juga ustaz bekerja sama dengan ustazah dan keamanan, untuk memberikan bimbingan konseling dan melakukan pendekatan persuasive kepada santri yang bermasalah (observasi, 06/02/2023).

Hasil pengamatan tersebut dapat dipahami bahwa usaha ustaz dan ustazah dalam menerapkan kedisiplinan di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin, ada beberapa macam upaya di antaranya memanggil santri yang tidak mentaati aturan-aturan dan memberikan bimbingan atau nasehat serta memberikan pembelajaran tambahan untuk meningkatkan sumber daya santri.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh salah seorang ustazah Maizatul Husna Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin beliau mengatakan bahwa:

“Dalam meningkatkan kedisiplinan santri saya sebagai ustazah memang bekerja sama dengan bidang keamanan ada banyak persoalan yang diadukan oleh santri kepada saya baik itu persoalan dengan teman mereka sendiri, guru-guru atau dengan keluarga, semua persoalan ini akhirnya membebani mereka dan ujung-ujungnya mereka tidak mentaati aturan. Sudah banyak langkah-langkah yang sudah saya terapkan selama ini seperti: menasehati yang bersamalah jika tidak berhasil maka diarahkan mereka kebidang keamanan untuk mendapatkan menyelesaikan persoalan yang mereka alami” (wawancara 29/01/2023)

Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh ustaz Muhammad Saihu Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin mengatakan sebagai berikut:

“Dalam meningkatkan kedisiplinan santri yang kurang dalam mentaati peraturan, akan tetapi ada juga sebagian dari kenakalan siswa tersebut yang kurang terkontrol oleh kami, seperti adanya laporan santri yang kabur dari pondok tanpa izin tidak terkontrol oleh kami karena kami hanya menerima laporan tidak melihat langsung, namun lain halnya dengan permasalahan lainnya seperti tidak membawa buku pelajaran di saat jam belajar itu masih bisa di atasi, kami selalu ustaz sangat mengharapkan para santri yang keluar lokasi pesantren

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tampa izin menyadari bahwa mereka dalam masalah dan dan sudah sering kami tekankan pada setiap malam jum'at melalui acara penyampaian muhadharoh” (wawancara, 29/01/2023).

Hal ini juga dikemukakan oleh santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin atas nama Muzdhalifah beliau mengatakan bahwa:

“Bermacam upaya ustaz/ustazah dalam kedisiplinan ini terutama sekali memberikan nasehat dengan tiada hentinya dan memberikan motivasi kepada santri-santri yang sering melanggar peraturan, dan selanjutnya bagi santri yang masih mengulanginya lagi maka akan diberikan sanksi baik itu berupa ringan atau berat, seperti membuang sampah, membesih wc dan pelanggaran yang berat akan diberikan surat perjanjian, jika masih mengulanginya lagi maka akan di panggil orang tua” (wawancara, 06/02/20230)

Berdasarkan paparan di atas dapat dilihat bahwa usaha guru dalam menerapkan kedisiplinan santri dengan bermacam-macam usaha atau upaya, dengan demikian guru memang dapat dikatakan ujung tombak Pendidikan ialah merupakan tokoh sentral yang sangat berpengaruh dalam proses menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.

c. Membangun kerja sama dengan semua tenaga kependidikan

Dalam hal ini faktor yang menentukan keberhasilan seorang pimpinan/kiai di antaranya usaha pimpinan yaitu bagaimana seorang pimpinan mampu menciptakan situasi sehingga menyebabkan orang yang dipimpin timbul kesadaran untuk melaksanakan peraturan yang telah disepakati bersama, yaitu dengan rasa ikhlas, dengan kata lain efektif atau tidaknya keberadaan seorang pimpinan tergantung kepada bagaimana kemampuan yang baik sesuai dengan situasi dan kondosi dalam organisasi.

Sebagaimana dikemukakan oleh ustazah maizatul husna, mengatakan bahwa:

“Langkah-langkah yang sudah saya terapkan selama ini seperti: 1) mendatakan anak asuh saya yang sering bolos dan selanjutnya saya nasehati, jika saya tidak berhasil maka saya serahkan kepada bidang keamanan untuk menyelesaikan. 2) bagi santri yang sering melanggar peraturan saya izinkan untuk mereka untuk

mengeluarkan keluhannya apa yang menjadi kesulitan tersebut (wawancara, 06/02/2023).

Selanjutnya pendapat yang dikemukakan oleh salah seorang santri termasuk santri yang sering melanggar di pesantren, nama mereka diketahui dari santri lain dan peneliti sengaja mewawancarai untuk diminta informasi dia mengatakan bahwa:

“selama ini saya sering pulang asrama dan keluar asrama tanpa izin belum pernah diketahui oleh guru, karena saya sangat berhati-hati melihat situasi sehingga saya bisa keluar tanpa ketahuan guru (wawancara, 06/02/2023)

Dari paparan semua paparan si atas dapat dilihat bahwa usaha pimpinan pondok pesantren dan ustaz/ustazah dalam menerapkan kedisiplinan santri dengan bermacam-macam usaha atau upaya dengan demikian ustaz dan ustazah memang dapat dikatakan ujung tombak Pendidikan ialah merupakan tokoh sentral yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dalam upaya menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dan sebenarnya untuk menangani kenakalan di pondok pesantren sangatlah penting kerja sama antara bagian keamanan dan guru, supaya peraturan yang ada dapat di atasi, yang jelas minta agar benar-benar dapat menangani santri yang bermasalah adapun usaha mereka yang dapat saya amati ialah bagian keamanan mendata santri-santri yang telah melanggar peraturan pondok mengenai permasalahan yang dapat diatasi dan ditangani dengan baik, akan tetapi bukan berarti selain ustaz dan ustazah bagian keamanan keamanan disini tidak boleh menasehat dan sebenarnya ustaz dan ustazah mengarahkan tentang prilaku yang baik terhadap semua santri-santrinya.

Sudah berbagai macam cara atau upaya ustazah dalam meningkatkan kedisiplinan santri, ustazah juga benar-benar berusaha meningkatkan kemajuan pesantren dan sumber daya santri agar santri patuh dan taat dalam menjalankan kedisiplinan yang ada pada pesantren tersebut. Begitupun dengan ustaz dalam meningkatkan kedisiplinan sangatlah tidak mudah dan

hal ini ialah tugas yang sangat sulit bagi semua ustaz dan ustazah, selayaknya manusia biasa, guru hanyalah orang yang tidak terlepas dari kekhilafan dan juga santri yang kurang terkontrol oleh para ustaznya seperti halnya tadi keluar pondok tanpa seizin pengurus pondok.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil peneltiian dan pembahasan, peneliti yang berjudul Internalisasi Nilai Kedisiplinan Santri Melalui Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari proses kedisiplinan yang sudah diterapkan oleh pengurus pondok pesantren agar selalu tepat dan selalu berdisiplin dalam hal apapun, penegakan disiplin di pondok pesantren pun bukan hanya berkaitan dengan kehadiran atau tidaknya, hal ini lebih mengacu kepada pembentukan sebuah lingkungan yang didalamnya ada aturan-aturan dan tata tertib bersama, dan siapa saja yang melanggar mesti berani mempertanggung jawabkan apa saja yang telah diperbuatnya, setiap pelanggaran atas kepentingan umum di dalam pondok pesantren mestu diganjar dengan mendidik sehingga santri mampu memahami bahwa nilai kedisiplinan itu bukanlah bernilai demi kedisiplinan itu sendiri, namun halnya demi tujuan lain yang lebih luas, yaitu demi stabilitas dan kedamaian hidup bersama.
2. Faktor-faktor Kedisiplinan yang mempengaruhi nilai kedisiplinan santri pondok pesantren terdapat dua faktor yang mana faktor internal dan eksternal, hal ini merupakan keseluruhan ukuran bagi tindakan-tindakan yang menjamin kondisi-kondisi moral yang di perlukan, sehingga proses pendidikan bisa berjalan dengan lancar dan tidak terganggu dengan adanya kedisiplinan dapat menjadi semacam tindakan preventif dan menyingkirkan hal-hal yang membahayakan hidup kalangan pelajar, pondok pesantren tanpa kedisiplinan ialah bagaikan kincir tanpa air.
3. Begitu juga dengan upaya yang sudah dilakukan oleh pimpinan/kiai pondok pesantren sudah sangat banyak upaya yang dilakukan dalam kedisiplinan ini, seperti menasehati, memberi hukuman dan lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebagainya. Hal ini juga termasuk proses untuk melatih dan mendidik perilaku seseorang sesuai dengan tata tertib atau aturan yang berlaku, baik yang muncul dari kesadaran dirinya maupun karena adanya sanksi atau hukuman yang berlaku dengan penuh rasa tanggung jawab dan sepenuh hati, sehingga apabila dirinya melakukan suatu pelanggaran akan timbul perasaan bersalah, malu, takut dan tidak mau melakukan perbuatan itu lagi.

B. Saran

Sebagai catatan penutup kajian ini, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pimpinan pondok pesantren: lebih memperhatikan kegiatan para santri-santrinya dan terus memberikan support kepada ustaza/ustazah yang tinggal di lingkungan pondok pesantren agar lebih bersemangat dalam mengatasi dan mengontrol para santri-santri, serta menumbuhkan konsep diri santri agar para santri dapat berperilaku disiplin, serta memberikan lingkungan yang baik kepada anggota-anggotanya serta selalu memberikan pengawasan dan bimbingan terhadap ustaz/ustazahnya dan para santri-santri agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
2. Bagi ustaz/ustazah pondok pesantren: agar lebih meningkatkan pemahaman para santri-santrinya terkait pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari, dan bersikap empatik, menerima hangat dan terbuka untuk para santri-santrinya yang mau menyampaikan keluhan kesahnya sehari-hari, dan juga dapat menunjukkan secara tepat perilaku yang salah sehingga membantu santri dalam mengatasinya, dan memanfaatkan akibat-akibat logis dan alami perilaku yang logis. Dan pentingnya ustaz/ustazah yang menangani masalah kedisiplinan ini pimpinan pondok pesantren hendaknya bekerja sama dengan instansi yang terkait guna untuk menambah guru dan pengasuh, dan memberikan kesempatan kepada ustaz-ustaza untuk mengikuti

- pelatihan-pelatihan agar persoalan para santri dapat teratasi dengan baik.
3. Bagi santri-santri agar lebih baik dari sebelumnya karna kalian adalah para calon kader-kader yang hebat dan para calon para ulamak bagi umat islam.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Kemenang In MS. Word. (2019). <https://lajnah.kemennag.go.id>
- Abdul Hadis, (2006). *Psikolog Dalam Pendidikan*. Bandung, Alfabeta.
- Abdul Hamid, (2017). *Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak*. Jurnal Pendidikan Agama Islam” Palu Ta’lim.
- Abuddin, Nata, (2005). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta Gaya Media Pratama.
- Agustinus Hernito (2014). *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Malang
- Alkhairy, (2017). *Peran Kepemimpinan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Santri*. Anida, Akualisasi Nuansa Ilmu Dakwah.
- Aresandi, (2008). *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia Tips Dan Terpuji Melejitkan Potensi Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama.
- Doni Koesoema, A. (2017). *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak Zaman Global*, Jakarta; Gramedia Widia Saran Indonesia.
- Faris, A. (2015). *Kepemimpinan Kiai dalam Mengembangkan Pendidikan Pesantren*. 'Anil Islam.
- Fikri, M. H. (2021). *Internalisasi nilai-nilai pesantren di Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin Brabo Tanggung Harjo Grobogan*. Eprints.Walisongo.
- Gunawan, (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Hamalik Oemar (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah (2006), *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo persada.
- Hilmi Yanuar Al Farisyi, (2016). *Proses Internalisasi Nilai Pada Anak Didalam Keluarga Buruh Tani*. Semarang: Unnes
- Jannah, A. M., Arni, I. H., & Jaisyurohman, R. A. (2021). *Kepemimpinan Dalam Pesantren*. J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah.
- JP. Chaplin. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raa Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. (2002). *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persaja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifudin Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifudin Jember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

- Kurniasih, F., & Wijaya, H. (2019). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sdn Embung Tangar Kecamatan Praya Barat*. JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala.
- Lexi J. Moleong, (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. H.6
- Mashuri, I., & Fanani, A. A. (2021). *Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Sma Al-Kautsar Sumbersari Srono Banyuwangi. Ar-Risalah*. Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam.
- Masyhud, Sulthon dkk. (2003). *Manajemen Pondok Pesantren*, Jakarta: Diva Pustaka
- Moleong, L. J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, (2008). *Paradigma Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mumthas N.S., Munavvir, J., & Gafoor, K., S. (2014). *Student And Teacher Perception, Of Disciplinary Practices, Consequence And Alternative*. Guru Journal Of Behavior And Social Sciences, Vol. 2, Nomor 4
- Muspiroh, S. (2017). *Kepemimpinan Ustaz Iwan Hermawan Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Al-Munawaroh*. Tabbir : Jurnal Manajemen Dakwah.
- Mutakin, J. J., Sarbini, A., & (2019). *Gaya Kepemimpinan KH. Asep Noor Ilyas dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pembimbing Santri*. Tadbir: Jurnal Manajemen
- Pramitha, D. (2020). *Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Modern Pengembangan Organisasi, Team Building, Dan Perilaku Inovatif*.
- Rahmawati, A. D. (2015). *Kepatuhan Santri Terhadap Aturan di Pondok Pesantren Modern*. Program Magister Psikologi Sekolah Pascasarjana UMS.
- Rohman Mulyana, (2004). *Pengertian Pendidikan Nilai*. Bandung; Alfabeta

- Rojak, M. A., Solihin, I., & Naufal, A. H. (2021). *Fungsi dan Peran Kepemimpinan Kiai dalam Pengembangan Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Sukamiskin dan Miftahul Falah Bandung*. *Manazhim*, <https://doi.org/10.36088/manazhim.v3i1.1072>
- Sae'ban, A. A. (2020). *Internalisasi Nilai Disiplin melalui "Perencanaan" Orang Tua dalam Membentuk Karakter Baik Remaja*. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*.
- Samsu, P. D. (2017). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pustaka Jambi
- Sholihin, (2022). *Internalisasi Nilai-Nilai Pada Anak*. Kanwil Kemenag Kalbar.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Siagian, S. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Studi, P, Studi, M, Pascasarjana, P, & Yogyakarta, U. M. (2016). *Internalisasi Nilai-Nilai Kedisiplinan Miftahussalam Banyumas*. Tesis. repository.umy.ac.id
- Sugiyono. (2015) *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R& D*. Bandung Alfabeta
- Suharto, Babun (2011). *Dari Pesantren Untuk Umat*. Surabaya: Imtiyaz
- Sukardi, (2013). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi & Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Susilowati, (2019). *Internalisasi nilai-nilai kepesantrenan melalui kontruksi budaya religius di sekolah*. Probolinggo: Universitas Nurul Jadid.
- Tu'u, Tulus (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yamin, H. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial Kualitatif Kuantitatif*. Jakarta: Komplek Kejaksaan Agung, Cipaayung
- Yuliana, (2021). *Internalisasi Nilai Karakter Disiplin Siswa di Madrasah Aliyah Al-Islam Joresan Merak Ponorogo*. Skripsi : IAIN Ponorogo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jamb

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jamb

LAMPIRAN

Instumen Pengumpulan Data

Judul skripsi : Internalisasi Nilai Kedisiplinan Santri Melalui Kepemimpinan Kiai
Di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan
Tabir Kabupaten Merangin.

A. Observasi

1. Mengamati lingkungan Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin.
2. Mengamati perilaku ustaz dan ustazah di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin
3. Mengamati terhadap proses kegiatan Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin
4. Diskusi dengan ustaz dan ustazah di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin

B. Wawancara

1. Pertanyaan kepada kiai/pimpinan

- a. Bagaimana internalisasi nilai kedisiplinan santri melalui kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin?
- b. Langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin?
- c. Apa saja kendala yang kiai hadapi dalam penginternalisasian nilai kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin?
- d. Apa faktor pendukung dalam penginternalisasian nilai kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin ?

- e. Apa solusi untuk mengatasi kendala dalam penginternalisasian nilai kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin?
- f. Apa harapan kiai dalam penginternalisasian nilai kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin?

2. pertanyaan kepada ustaz dan uztazah

- a. Bagaimana kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin?
- b. Bagaimana menurut ustaz dan ustazah secara umum dalam pandangan kedisiplinan ini?
- c. Apa saja kendala yang sering di hadapi ustaz dan ustazah ketika mererapkan kedisiplinan di lingkungan di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin?
- d. Apa saja kesulitan santri dalam menerapkan kedisiplinan di lingkungan di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin?
- e. Apa faktor pendukung dalam meningkatkan penginternalisasian nilai kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin?
- f. Apakah ada program yang diterapkan kiai dalam penginternalisasian nilai kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin?
- g. Apa saja pemberian sanksi terhadap santri yang masih melanggar aturan dan tata tertib Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin?
- h. Bagaimana cara ustaz dan ustazah agar santrinya tidak melanggar aturan dan tata tertib Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin?
- i. Apakah dengan mengingatkan santri mereka akan mengingatkannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- j. Kegiatan apa saja yang ustaz dan ustazah lakukan dalam meningkatkan kedisiplinan di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin?
- k. Bagaimana cara ustaz dan ustazah melakukannya?
 - l. Apa saja kegiatan tersebut?
- m. Apakah ad acara lain dalam menanamkan kedisiplinan santri?
- n. Apa saja faktor pendukung dalam penanaman nilai kedisiplinan ini?
- o. Apa saja faktor penghambat dalam nilai kedisiplinan ini?
- p. Apa harapan ustaz dan ustazah dalam penginternalisasian nilai kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin?

3. Pertanyaan kepada santri

- a. Bagaimana menurut adik-adik tentang peran kepemimpinan kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin?
- b. Bagaimana cara ustaz dan ustazah dalam membimbing santri dalam menghadapi masalah dalam kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin?
- c. Apakah adik-adik ada kesulitan dalam penerapan kedisiplinan ini?
- d. Apakah adik-adik senang dengan adanya penerapan kedisiplinan ini?
- e. Apakah adik-adik merasa puas dengan adanya peraturan dan tata tertib yang ada?
- f. Selama adanya peraturan apakah adik-adik bisa melakukannya dengan baik?
- g. Apa harapan adik-adik dengan adanya penerapan kedisiplinan ini?

4. Dokumnetasi

- a. Historis dan georgafis Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin.
- b. Struktus organisasi Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Keadaan ustaz – ustazah dan santri di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin.
- d. Keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin.

DAFTAR INFORMAN

| No | Nama | Jabatan | Keterangan |
|----|----------------|-----------|------------|
| 1 | Saipul | Pimpinan | Wawancara |
| 2 | Muhammad Saihu | ustaz | wawancara |
| 3 | Maizatul huzna | ustazah | wawancara |
| 4 | muzdalifah | santiwati | wawancara |
| 5 | Muhammad diro | santri | Wawancara |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 0.1 Pintu masuk menuju Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah



Gambar 0.2 Penyerahan surat izin riset bersama Pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 0.4 Wawancara bersama Pimpinan Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akr amiyah Al-Aziziyah



Gambar 0.5 Wawancara bersama santri putri pondok pesantren Miftahul Jannah Al-Akr amiyah Al-Aziziyah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 0.6 Wawancara bersama santri putra pondok pesantren Miftahul Jannah Al-Akr amiyah Al-Aziziyah



Gambar 0.7 Dokumentasi foto bersama santri dan santriwati pondok pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah



Gambar 0.8 Dokumentasi sarana dan prasarana pondok pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

gambar 0.9 Proses belajar dan mengajar santri Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Gambar 0.10 Suasana Isro' mi'roj nabi Muhammad SAW di pondok pesantren Miftahul Jannah Ak-Akramiyah Al-Aziziyah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Riadil Jannah
NIM : 203190106
Pembimbing I : Dr. Rusmini, M. Pd. I
Judul : Internalisasi Nilai Kedisiplinan Santri Melalui Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

| No | Tanggal | Materi Bimbingan | Tanda Tangan Pembimbing |
|----|------------------|--|-------------------------|
| 1. | 02-Desember-2022 | Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing | |
| 2. | 02-Desember-2022 | Bimbingan Proposal | |
| 3. | 07-Desember-2022 | Perbaikan Proposal | |
| 4. | 14-Desember-2022 | ACC Proposal untuk di seminarkan | |
| 5. | 20-Desember-2022 | Seminar Proposal | |
| 6. | 20-Januari-2022 | Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar | |
| 7. | 23-Januari-2023 | ACC Riset | |
| 8. | 27- Maret -2023 | Bimbingan Bab I, II, III, IV, dan V | |
| 9. | 30- Maret-2023 | ACC Skripsi | |

Jambi, Maret 2023
Pembimbing I

Dr. Rusmini, M. Pd. I
NIP. 197806062005012008












Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Riadil Jannah
NIM : 203190106
Pembimbing I : Suci Fitriani, M. Sc. Ed
Judul : Internalisasi Nilai Kedisiplinan Santri Melalui Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

| No | Tanggal | Materi Bimbingan | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|------------------|--|---|
| 1. | 14-November-2022 | Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing |  |
| 2. | 15-November-2022 | Bimbingan Proposal |  |
| 3. | 22-November-2022 | Perbaikan Proposal |  |
| 4. | 29-November-2022 | Perbaikan Proposal |  |
| 4. | 07-Desember-2022 | ACC Proposal untuk Diseminarkan |  |
| 5. | 20-Desember-2022 | Seminar Proposal |  |
| 6. | 04-Desember-2022 | Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar |  |
| 7. | 07-Januari-2023 | ACC Riset |  |
| 8. | 09-Maret-2023 | Bimbingan Bab I, II, III, IV, dan V |  |
| 9. | 13-Maret-2023 | Perbaikan Skripsi Lengkap |  |
| 10. | 20-Maret-2023 | ACC Skripsi |  |

Jambi, 30 Maret 2022
Pembimbing II



Suci Fitriani, M. Sc. Ed
NIDN. 201103940

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor : B- 527 /D.I.I/PP.00.9/ 61 /2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,
memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : **Riadil Jannah / 203190106**
Semester : VII (TUJUH)
Jurusan : MPI
Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :
Internalisasi Nilai Kedisiplinan Santri Melalui Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Miftahul Jannah Al-Akramiyah Al-Aziziyah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin

Dengan metode pengumpulan data : Kualitatif (Observasi- Dokumentasi-Wawancara)
Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

Jambi, 24 01 2023

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kemahasiswaan



Prof. Dr. Risnita, M.Pd.
NIP. 19670708 199803 2001

| | |
|---|---|
| <p>Mengetahui Telah diterima di : 26-01-2023 Pada Tanggal</p>  | <p>Mengetahui Telah Kembali : Pada Tanggal : 30-01-2023</p>  |
|---|---|

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Riadil Jannah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Bumbun, 06 Juni 2001
Alamat : Rt 12, Lubuk Bumbun Kec. Tabir, Kab. Merangin
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat Email : riadiljannah1234@gmail.com
No. Kontak : 085326934956

Riwayat Pendidikan formal

1. SD, Tahun Tamat : SDN 150/Lubuk Bumbun, 2013
2. SMP, Tahun Tamat : Mtss Sayyid Musthafa, 2016
3. SMA, Tahun Tamat : MA Sayyid Musthafa, 2019
4. Perguruan Tinggi : UIN STS JAMBI, 2023

Motto Hidup : Hancurkan Rasa Malas Sebelum Rasa Malas
Menghancurkan Mu